

**IMPLEMENTASI *HOME VISIT* GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NW LENDANG
NANGKA LOMBOK TIMUR
TAHUN AJARAN 2023/2024**



OLEH:

**LALU MUHAMMAD GADING ARDINATA
190101191**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM**

2023

**IMPLEMENTASI *HOME VISIT* GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NW LENDANG
NANGKA LOMBOK TIMUR
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



OLEH :

**Lalu Muhammad Gading Ardinata
190101191**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM**

2023

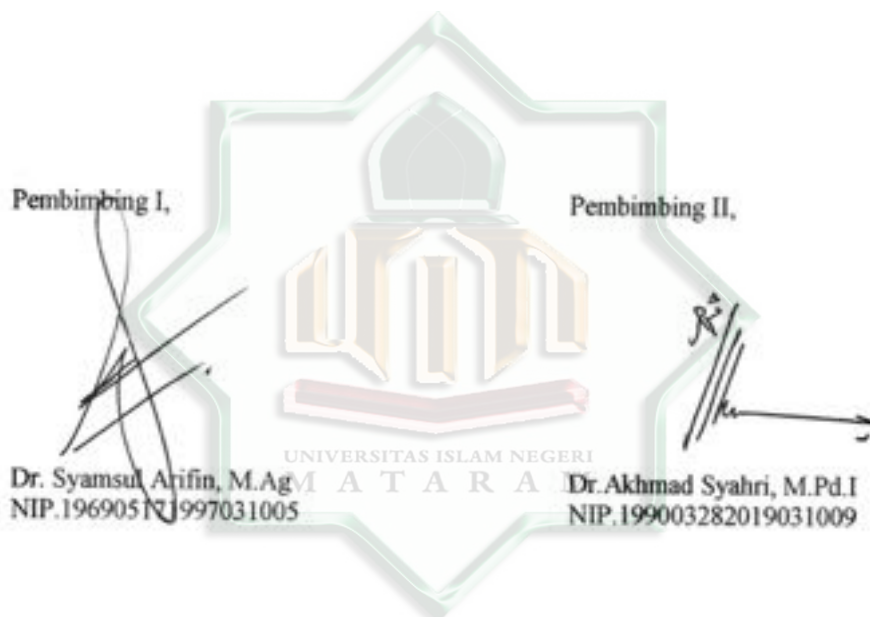


Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Lalu Muhammad Gading Ardinata, NIM 190101191 dengan judul "IMPLEMENTASI *HOME VISIT* GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NW LENDANG NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN AJARAN 2023/2024" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 11-12-2023



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 11-12-2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, Kami berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama mahasiswa/i : Lalu Muhammad Gading Ardinata

NIM : 190101191

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI *HOME VISIT* GURU

AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NW
LENDANG NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN
AJARAN 2023/2024

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munasyaqah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, Kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munasyaqah-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I,

Dr. Syamsul Arifin, M.Ag
NIP.196906171997031005

Pembimbing II,

Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I
NIP.199003282019031009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lalu Muhammad Gading Ardinata**

NIM : **190101191**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI HOME VISIT GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NW LENDANG NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN AJARAN 2023/2024**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 12-12-2023

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS
M A T



Lalu Muhammad Gading Ardinata

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Lalu Muhammad Gading Ardinata, NIM : 190101191 dengan judul
"IMPLEMENTASI *HOME VISIT* GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NW LENDANG
NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN AJARAN 2023/2024" Telah dipertahankan di
depan dewan penguji jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah Dan Keguruan
UIN Mataram

pada Tanggal 4 Januari 2023

Dewan Penguji

Dr. Syamsul Arifin, M. Ag
(Ketua Sidang/Pemb.I)

Dr. Akhmad Syahri, M. Pd.I
(Sekertaris Sidang/Pemb.II)

Dr. Syukri, M. Pd
(Penguji I)

Dr. Aznar, M.Pd.,BI
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Ifakultas tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I
NIP.197612312005011006

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Ar-Ra'd [13] : 11)¹

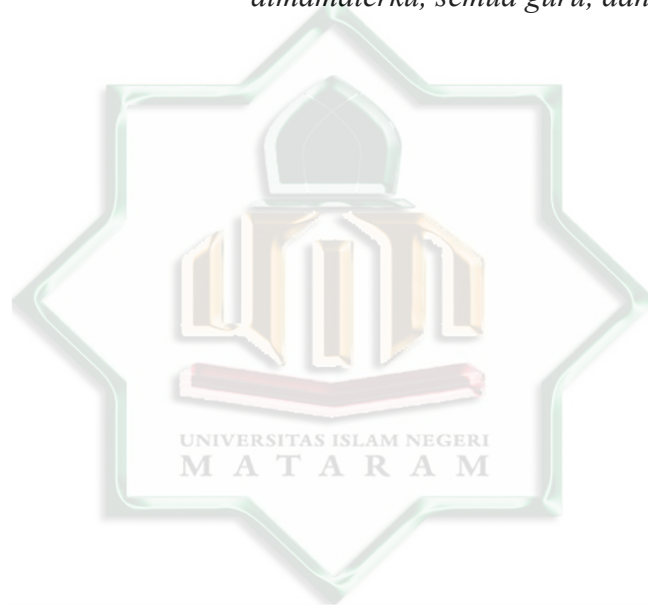


Perpustakaan UIN Mataram

¹Tafsir Q.S Ar-Ra'd [13] :11 oleh Kementerian Agama RI

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan Skripsi ini untuk Bapakku Alm. Lalu Muhammad Jaelani dan ,Ibukku Baiq Ruqiyah, almamaterku, semua guru, dan dosenku .”



Perpustakaan **UIN Mataram**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam serta sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya sampai hari kiamat. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan proposal skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan hormat dan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Bapak Dr. Syamsul Arifin, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah-tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan Skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak H.M.Taisir M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengangkat judul ini.
3. Bapak Dr.Jumarim, M.H.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan untuk penulis menyelesaikan studi ini.
4. Para Guru di MA NW Lendang Nangka terkhususnya Guru Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, dan Para Jajarannya.
5. Para Sahabat dan kerabat.
6. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis Menyadari bahwa masih banyak kekurangan atau jauh dari kata sempurna.Oleh karena itu penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak agar bisa melengkapinya dengan baik.

Mataram 12-12-2023

Penulis,

Guy.

Lalu Muhammad Gading Ardinata



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II PAPARAN DATA DATA DAN TEMUAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Implementasi <i>Home Visit</i> Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MA Lendang Nangka	33

C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>Home Visit</i> Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka Tahun Ajaran 2023/2024.....	40
BAB III PEMBAHASAN.....	44
A. Implementasi <i>Home Visit</i> Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA NW Lendang Nangka	44
B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi <i>Home Visit</i> Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka.....	49
BAB IV PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian dari Akademik Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Mataram

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian Bangkesbangpol Provinsi NTB

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

**IMPLEMENTASI *HOME VISIT* GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NW LENDANG
NANGKA LOMBOK TIMUR
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Oleh :
Lalu Muhammad Gading Ardinata
NIM 190101191**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MA NW Lendang Nangka Lombok Timur tahun ajaran 2023/2024. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, serta Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Home Visit* guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MA NW Lendang Nangka Lombok Timur tahun ajaran 2023/2024 melalui 4 tahapan yaitu : Dengan Persiapan yang matang, Menyediakan materi, Memberikan stimulus serta Evaluasi. Selanjutnya faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah, dukungan orang tua, lingkungan keluarga/orang tua, sedangkan faktor penghambatnya yaitu stigma negatif, rasa malu dan akses lokasi.

Kata Kunci : Implementasi *Home Visit*, Meningkatkan Kedisiplinan.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan di era global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Pendidikan merupakan suatu faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Oleh karena itu, pembaharuan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.²

Masalah Pendidikan adalah masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang. Dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya bimbingan, pengajaran, penanaman nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggungjawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat, hakekat, dan ciri-ciri kemanusiaan. Dengan demikian, anak harus dididik supaya hidup dengan cara-cara yang sehat dan bersih, memiliki kesehatan fisik, mencapai perkembangan intelek yang maksimal. Selain itu, keperibadiannya terbentuk dengan wajar, yang mencerminkan

²Septi Wahyu Utami, *Penerapan Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan siswa di SDN Gayamsari 01 Semarang*, Jurnal Pendidikan, Vol.4, No.1 April 2019, hlm.1.

sifat kejujuran, kebenaran, kedisiplinan, tanggung jawab, nilai moral, sosial, dan sifat-sifat lainnya supaya dapat menjadi anggota masyarakat.³

Pendidikan memiliki peran penting untuk menjadikan individu lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu memperbaiki karakter peserta didik. Guru sebagai subjek pendidik tidak sekedar mendidik dan memberikan materi akademik saja di sekolah, namun lebih dari itu. Guru diharapkan juga dapat menanamkan nilai-nilai positif pada siswa, dan kedisiplinan menjadi salah satu karakter yang harus dibangun.⁴

Kedisiplinan merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin manusia yang dilatarbelakangi karena adanya paksaan atau peraturan yang mengekang. Menurut Ho Kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Meskipun pada dasarnya pengertian disiplin sangatlah sederhana, tetapi tidak banyak orang kesulitan menerapkan konsep-konsep kedisiplinan hingga membudaya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Effrin dan Soeherman, kedisiplinan merupakan dasar ditempatinya segala aturan main atau prosedur yang menjadi syarat dasar bagi setiap jenis pekerjaan atau aktivitas guna mencapai keberhasilan.⁵

Dalam dunia persaingan global saat ini, meningkatkan kehidupan manusia sangatlah penting. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan adalah cara penting untuk menunjukkan dedikasi terhadap kemajuan suatu Negara dan

³Miftahul Anwar, Ismayani, Nashrudin Harahap, Nurul Hidayati Murtaflah, Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung selatan, Jurnal An-Nur, vol.8, no.2 hlm.44.

⁴Ibnu Fiqhan, Sanudin Ranam, *Pendidikan Kedisiplinan di Pondok Pesantren EL Alamia untuk menanggulangi Degradasi Moral*, *Research and Development journal of education*, Vol.1 Oktober 2020, hlm.102.

⁵Sofia Ratna Awwaliyah Fitri, anto Aljauharie Tantowie, *Nilai-nilai pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surat Al-'Ashr ayat 1-3 menurut tafsir Al-Maraghi*, *Tariyah al-Qulad*, Vol.1 2017, hlm.8

bangsa. Salah satu teknik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Jelas bahwa keberhasilan seorang siswa tergantung pada kemampuan guru untuk menyampaikan informasi individu dan di luar kelas. Disiplin siswa dipengaruhi faktor-faktor seperti aturan dan ketertiban. Disiplin didefinisikan sebagai kepatuhan seseorang dalam mengikuti aturan atau peraturan sebagai hasil dari kesadaran batin daripada tekanan eksternal. Kegiatan *Home Visit* dilakukan sebagai sarana untuk menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama di rumah. Kegiatan *Home Visit* juga merupakan tanggung jawab guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁶

Dalam sebuah pendidikan tidak cukup jika guru hanya mengajar di dalam kelas saja, agar pendidikan menjadi hal yang sempurna maka perlu adanya pemberian pelayanan yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Mengingat siswa adalah seorang individu yang mempunyai kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Maka siswa tidak hanya mempunyai kewajiban bersekolah namun juga siswa adalah masyarakat saat berada di lingkungan dan sebagai anak saat berada di rumah. Seperti yang dikatakan prayitno, beberapa ciri-ciri masalah yaitu sesuatu hal yang tidak disukai adanya, sesuatu yang dapat menghambat, menimbulkan atau mendatangkan kesulitan baik untuk sekarang maupun yang akan datang. Melalui ciri-ciri masalah tersebut dapat dijadikan patokan untuk mengetahui bahwa siswa sedang mengalami sebuah masalah.⁷

⁶Devi NengKhoirunnisa, Muhammad Afandi, sari Yustiana, Pengaruh *Kedisiplinan pembelajaran Home Visit terhadap Prestasi Belajar siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, Vol.3 No.2, Februari 2022, no.151.

⁷Mira Astuti, Jarkawi, Rudi Haryadi, *Home Visit sebagai Alternatif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus di Smpn 5 Taksiung)*, *Jurnal pendidikan dan Konseling*, Vol.4, no.6, tahun 2022, hlm.6039.

Raharjo dan Gunanto mengatakan *Home Visit* atau kunjungan rumah adalah suatu metode untuk memahami individu dengan cara konselor mengadakan kunjungan ke rumah orang tua siswa dengan tujuan untuk mengenal dan memahami keadaan siswa saat berada di rumah. Menurut Dwita, Anggreani, dan Haryadi keberadaan *Home Visit* semakin dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mencari jalan keluar setiap kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses belajar, adanya *Home Visit* di sekolah akan memberi dampak baik secara langsung maupun tidak langsung yang akhirnya akan kembali pada keberhasilan pendidikan.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MA NW Lendang Nangka yaitu peneliti menemukan beberapa siswa yang mengalami berbagai macam masalah terkhususnya pada masalah kedisiplinan seperti terlambat jam pelajaran, bolos sekolah, tidak hadir tanpa keterangan, dan sebagainya. kelas XI yang seharusnya memberikan tauladan serta contoh kepada adik-adiknya yang kelas X, banyak usaha yang dilakukan dari pihak sekolah akan tetapi sedikit sekali dari siswa yang berubah. Hal ini tentu saja bisa menjadi masalah yang sangat besar bagaimana tidak disiplin merupakan hal yang penting bukan saja pelajaran yang akan mereka tinggalkan. Jika hal ini dibiarkan lama maka takutnya kebiasaan ini terbawa sampai dunia kerja apalagi sampai memberikan masalah besar lainnya kepada siswa NW Lendang Nangka. Sebagai salah satu instansi MA Lendang Nangka memiliki program yaitu *Home Visit* yang diharapkan bisa menjadi jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi siswa MA Lendang Nangka.⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Guru Akidah akhlak beliau menyatakan bahwa :

⁸*Ibid.*

⁹MA Lendang Nangka, *Observasi*, 25 Agustus 2023

“Hal yang seperti ini sudah biasa terjadi pada ajaran tahun sebelum-sebelumnya, kami sebagai guru sangat menyayangkan hal ini tidak ada yang berubah dari siswa siswanya. Saya khusnuzon bahwa bukan karena siswanya yang bermental malas akan tetapi di lingkungan rumah masih kurangnya pengawasan dan perhatian dari pada orang tua siswa. Karena itulah saya rasa kegiatan *Home Visit* ini perlu dilakukan agar kita sebagai guru memahami apa permasalahan yang sedang dihadapi anak-anak kami yang membuat kedisiplinan mereka menurun dari tahun ke tahun. *Home Visit* ini juga memberikan efektifitas dalam kegiatan belajar dan mengajar terkhususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta membangun chemistry antara guru dan siswa”¹⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh Wali Kelas XI B, beliau mengatakan, bahwa :

“Hal ini juga terjadi pada siswa kami di kelas XI B banyak kami menerima laporan dari Guru-guru Mata Pelajaran bahwa para siswa kami dalam hal kedisiplinan seperti ada yang terlambat, pakaian yang kurang rapi, dan problematika lainnya. Sehingga siswa yang kurang disiplin kurang asupan pelajaran yang diterimanya sehingga akan bermasalah kedepannya seperti menghadapi ujian dan tes yang akan berdampak pada nilai-nilai mereka. Adanya *Home Visit* sangat membantu kami bagi para guru untuk menambal hal-hal yang kurang tersebut dan kami harapkan siswa termotivasi dan orang tua mendukung kegiatan ini untuk kebaikan bersama”.¹¹

Berdasarkan Latar Belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI B di MA NW Lendang Nangka Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apa saja Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka Tahun Ajaran 2023/2024?

¹⁰Abdul Rahman, Wawancara, MA Lendang Nangka, 26 Agustus 2023

¹¹Ahfarul Hasani, Wawancara, MA Lendang Nangka, 28 Agustus 2023

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XII di MA NW Lendang Nangka
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa XII MA NW Lendang Nangka

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menggali/mengeksplorasi secara mendalam fenomena yang ada. Penelitian ini dapat menggambarkan fenomena khusus dan Penelitian ini diharapkan bisa menjadi alat untuk membangun pengetahuan dan meningkatkan kesadaran public tentang Implementasi *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
- 2) Menjadi referensi atau acuan untuk penelitian lanjutan kedepannya, Penelitian ini dapat membantu memperkaya pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang suatu topik atau masalah.
- 3) Meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan peneliti, yang akan bermanfaat dalam penelitian-penelitian lainnya di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis :

- 1) Memberikan solusi atau rekomendasi yang berguna bagi masyarakat dan instansi terkait. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk

memecahkan masalah atau permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Hal ini dapat berupa saran atau rekomendasi bagi pihak terkait untuk melakukan perbaikan atau perubahan.

- 2) Memberikan Pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau situasi yang terjadi di sekolah. Penelitian ini dapat membantu masyarakat yang bersangkutan dalam memahami secara lebih mendalam tentang situasi yang dihadapinya dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
- 3) Menjadi pengalaman dan latihan bagi Penulis. Penelitian ini juga dapat menjadi pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih besar dan kompleks di masa depan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan peneliti dalam merencanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis data.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada Implementasi *Home Visit* Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu siswa XI B, guru dan orang tua yang anak mereka sekolah berada di lingkungan MA NW Lendang Nangka, yang memiliki problem pada tingkat kedisiplinan siswa.

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Halimatussadiyah NW Lendang Nangka yang memiliki lembaga MA NW Lendang Nangka yang berdiri pada tahun 1982. MA NW Lendang Nangka terletak di Jalan Laskar Nomer

18 Desa Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dimana rekap absensi untuk dua bulan terakhir mencapai tiga puluh persen tanpa ada keterangan yang jelas dari siswa yang bersangkutan maupun orang tua atau wali murid. Sehingga guru tersebut melakukan *Home Visit* karena tingkat kedisiplinan kurang akan mempengaruhi nilai pada semua mata pelajaran khususnya akidah akhlak.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan, Berikut ini adalah hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Pertama, Jurnal yang di tulis oleh Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmitadila Rasmitadila dan Aprilia Kumula Yuadi berjudul Implementasi metode *Home Visit* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada masa pandemi COVID-19. Artikel ini merupakan implementasi pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi untuk siswa usia sekolah dasar dengan menerapkan metode *Home Visit* pada siswa SDN Gelaran I Gunungkidul, Yogyakarta. Hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan Metode *Home Visit* membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan menyenangkan siswa. Selain itu, siswa dapat bertanya langsung dengan guru ketika materi belajar tidak jelas.¹² Persamaannya membahas tentang pelaksanaan *Home Visit* guru sedangkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah jika penelitian ini lebih memfokuskan pada implementasi metode *Home Visit* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan peneliti

¹²Prasetyo, T., Mujahidin, E. ., Rasmitadila, R., & Yuani, A. K. . (2021). *Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Abdidas, 2(4), 894-902.

memfokuskan pada implementasi *Home Visit* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa disamping itu juga adanya perbedaan pada lokasi penelitian.

Kedua, Jurnal yang di tulis oleh Mira Astuti, Jarkawi Jarkawi, dan Rudi Haryadi yang berjudul *Home Visit* sebagai alternative dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di masa pandemi Covid -19 (studi kasus di SMP 5 Takisung). Hasil dari penelitian ini adalah adanya kerja sama antara guru bimbingan konseling dan orang tua siswa yang membuat *Home Visit* ini berhasil mengurangi kurangnya kedisiplinan siswa.¹³Persamaannya membahas tentang *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sedangkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah lokasi penelitian dan juga situasi pada saat pelaksanaan penelitian dimana penelitian ini dilakukan pada masa pandemic covid -19 sedang peneliti sendiri mengadakan penelitian pada masa normal.

Ketiga, jurnal yang ditulis Nadin, Fariyal, Nurmiati yang berjudul pelaksanaan layanan *Home Visit* terhadap siswa yang tidak disiplin di SMP 3 Banjarmasin pada kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan layanan *Home Visit* guru bimbingan dan konseling melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil evaluasi. Kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling yaitu faktor cuaca yang tidak mendukung dan sulitnya menemukan alamat tempat tinggal siswa. Disarankan agar pelaksanaan layanan *Home Visit* sebaiknya tidak hanya sesuai dengan kebutuhan siswa, melainkan untuk menambah wawasan dan membuat siswa menjadi aktif dalam belajar.¹⁴ Persamaan penelitian ini adalah pelaksanaan *Home Visit* terhadap siswa yang tidak disiplin

¹³Astuti, . M. ., Jarkawi, J., & Haryadi, R. . (2022). *Home Visit Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Smpn 5 Takisung)*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6038–6044. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9252>

¹⁴ Nadin1 . Fariyal2 ,Nurmiati3 *Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian disamping itu juga penelitian ini lebih memfokuskan *Home Visit* oleh guru bimbingan konsling sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada guru secara umum baik guru bimbingan, wali kelas maupun guru lain yang memiliki waktu untuk melakukan *Home Visit*.

Keempat, skripsi Lini Novianti yang berjudul Pelaksanaan Layanan *Home Visit* terhadap Siswa yang Memiliki Tingkat Kehadiran Rendah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. . Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya ke dalam bentuk uraian kalimat. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data mengenai pelaksanaan layanan *Home Visit* terhadap siswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Utara. Pengumpulan data penelitian adalah dengan metode wawancara yang dilakukan terhadap Guru Bimbingan dan Konseling, tentang pelaksanaan program layanan dan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam *Home Visit*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling melakukan identifikasi terhadap siswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah berdasarkan data yang diberikan oleh Guru Wali Kelas, sehingga Guru Bimbingan dan Konseling dapat menetapkan jadwal dan target kunjungan yaitu siswa yang memiliki tingkat ketidakhadiran lebih dari 20%. Faktor pendukung adalah dukungan dari Guru Wali Kelas, dan Kepala Sekolah, berupa data, informasi, dan penganggaran dalam pelaksanaan *Home Visit*. Faktor penghambat adalah lokasi kunjungan yang relatif jauh dan kondisi orangtua siswa

yang tidak berada di rumah saat *Home Visit*.¹⁵ Persamaan penelitian ini adalah layanan pelaksanaan *Home Visit* terhadap siswa yang memiliki permasalahan disekolah sedangkan yang menjadi perbedaannya dengan peneliti adalah lokasi penelitian dan juga penelitian ini lebih khusus pada tingkat kehadiran siswa sedangkan peneliti lebih umum yaitu tingkat kedisiplinan siswa secara menyeluruh yang menyangkut berbagai permasalahan di Madrasah.

Kelima, Skripsi Husnuzakiyah, Alvi yang berjudul Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Program Studi Pendidikan Agama Islam . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan tentang Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo, Sebagai berikut : (1) Pelaksanaan metode Home Visit dalam menanggulangi kepasifan siswa dalam proses pembelajaran PAI di MTs Negeri 5 Malang, dalam pelaksanaan proses pembelajaran penerapan metode Home Visit pada pembelajaran PAI, di MTs Negeri 5 Malang melakukan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan system daring, yang mengharuskan guru tetap menyusun RPP sesuai anjuran pemerintah yaitu RPP, Pendukung lainnya pun berupa LKS (lembar kerja siswa), Pembelajaran daring . di MTs Negeri 5 Malang pembelajaran daring khususnya pelajaran PAI hanya menggunakan satu aplikasi saja yaitu aplikasi whatsapp. (2) Hasil Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTsN Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo mendapatkan hasil yang baik dari penerapan metode Home Visit ini sesuai dengan tujuan sekolah agar pembelajaran terlaksana dengan baik

¹⁵ Lini Novianti. NIM: 170102060564. *Pelaksanaan Layanan Home Visit terhadap Siswa yang Memiliki Tingkat Kehadiran Rendah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.*

yakni dengan pengakraban pihak sekolah dengan orangtua wali murid. (3) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Home Visit* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTsN Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo, Faktor Pendukung, Siswa, Guru PAI, Orang Tua dan Faktor Penghambat Siswa, Guru dan Orang Tua.¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan adanya persamaan dengan peneliti yaitu implementasi metode *Home Visit* sedangkan letak perbedaannya dengan peneliti adalah lokasi penelitian disamping itu juga pada penelitian ini lebih memfokuskan pada implementasi *Home Visit* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada implementasi *Home Visit* guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dimadrasah.

Dari beberapa tinjauan pustaka tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa yang dilakukan oleh guru akidah akhlak melalui salah satu layanan yang diberikan yaitu *Home Visit* atau bisa juga disebut dengan kunjungan rumah.

F. Kerangka Teori

1. Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak

a. Pengertian Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹⁷ Implementasi mengandung arti sebagai realisasi atau tindak lanjut dari suatu pelaksanaan, yang mencakup tentang perbuatan dari usaha

¹⁶ Husnuzzakiah, Alvi. 2021. *Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.

¹⁷Arinda Firdianti, "*Implementasi manajemen Berbasis Sekolah*", (Yogyakarta :Cv. Gre Publishing, 2018), hlm.19.

tertentu.¹⁸Kamus Besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun Implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut : “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian Implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, Implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.¹⁹Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.²⁰Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.²¹

¹⁸Nurul Huda, “kilas Balik Implementasi Pengalihan pajak PBB-P2 di Daerah” (Indonesia : Guepedia, 2021), hlm.33.

¹⁹Ali Miftakhul Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan Sekolah*, Tarbawi, Vol. 5 No. 2, Desember 2019, hlm.176.

²⁰Siska Haryati, Aji Sudarsono, Eko Suryana, *Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa studi mahasiswa menggunakan algoritma C4.5*, Jurnal Media Informatika, Vo.11 No. 2, September 2015, hlm.131.

²¹ Wahab, Solichin Abdul, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara.Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2008)., hlm, 18.

b. *Home Visit*

Home Visit merupakan kegiatan bantuan pembelajaran yang dilakukan guru dengan datang ke rumah untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran²². Drummond dan Kysela mengungkapkan bahwa program pendekatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa. *Home Visit* atau kunjungan rumah adalah suatu metode untuk memahami individu dengan cara konselor mengadakan kunjungan rumah orang tua siswa dengan tujuan untuk mengenal dan memahami keadaan siswa di rumah. Misalnya hubungan siswa dengan orang tua, dengan saudara, lingkungan rumah, keadaan sosial dan ekonomi keluarga, fasilitas belajar di rumah, keadaan lingkungan rumah, dan lain sebagainya²³. *Home Visit* adalah kunjungan rumah yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling sebagai salah satu alternatif pendekatan terhadap peserta didik untuk memperoleh informasi dan membangun komunikasi yang baik kepada orang tua peserta didik dalam menuntaskan permasalahannya di sekolah. *Home Visit* (kunjungan rumah) merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan mengunjungi orang tua/tempat tinggal siswa. *Home Visit* menurut Prayitno merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat

²²Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmidatila, Aprilia Kumala Yuani, *Implementasi Metode Home Visit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada masa pandemik Covid-19*, Jurnal Abdias Vol. 2 No. \$ Tahun 2021 hlm.896.

²³Rini Nopita Sari, Rahma Sari, Fatia Antariksa, Yecha Febrianthea Putri, *Keterlibatan orang tua dalam acara hari konsultasi orang tua dan kunjungan rumah*, Jurnal Multidisipliner Kapalamada, Vol. 01, no.2 Juni 2022, hlm.241.

mendorong partisipasi orang tua (dan anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.²⁴ *Home Visit* (kunjungan rumah) merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan mengunjungi orang tua/tempat tinggal siswa. *Home Visit* menurut Prayitno merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua (dan anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.²⁵

Home Visit adalah kegiatan bantuan pembelajaran yang dilakukan guru dengan datang ke rumah siswa secara langsung untuk membantu proses pembelajaran. Dengan adanya *Home Visit* konselor/guru memiliki tujuan untuk mengenal dan memahami kebutuhan dan keadaan siswa.

- c. Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa

Kunjungan Rumah (*Home Visit*) merupakan kegiatan mengunjungi tempat tinggal orang tua/wali peserta didik/konseli dalam rangka klarifikasi, pengumpulan data, konsultasi dan kolaborasi untuk penyelesaian masalah

²⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm, 2.

²⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm, 2.

peserta didik/konseli.²⁶Kerjasama sekolah dengan orang tua ada beberapa bentuk, yaitu : formal rutin tiap bulan, whatsapp group. Orang tua siswa mengatur waktu untuk pelaksanaan *Home Visit* guru kelas dan GPK ke rumah. *Home Visit* memiliki banyak manfaat Stark dan Moodie mengungkapkan bahwa *Home Visit* memberikan kesempatan bagi guru dan keluarga untuk saling berhubungan dalam suasana informal. *Home Visit* juga memiliki tujuan untuk mencegah dan menyelesaikan permasalahan secara lebih ringkas dan efisien, serta dapat memperluas pengetahuan guru mengenai perilaku anak di rumah dan latar belakang keluarga. *Home Visit* memiliki tradisi untuk menjembatani antar sekolah dengan rumah, mengenal keluarga, lebih dalam memungkinkan guru dapat bekerja lebih efektif dengan anak-anak mereka di lingkungan sekolah. Ketika *Home Visit* sudah dijadwalkan secara rutin, guru biasanya membawa materi pelajaran, kemudian mendemonstrasikan kepada anak, dan orang tua bagaimana cara mengerjakannya. Kemudian orang tua dan anak mengerjakan bersama, tugas guru adalah memberikan umpan balik. Guru juga memberikan sugesti tentang bagaimana orang tua dapat mengembangkan kegiatan tersebut selama proses *Home Visit* tidak dilaksanakan. Pada akhirnya *Home Visit* ini memiliki hasil akhir yaitu orang tua dapat menemukan cara bagaimana membangun suatu keluarga yang dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.²⁷ Ada beberapa tehnik dalam melakukan *Home Visit*, tehnik *Home Visit* merupakan perwujudan penggunaan beberapa tehnik sekaligus secara terpadu, misalnya dalam

²⁶Anniez Rachmawati Musslifah, “Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam panduan Kemendikbud 2016” (Malang : Ahlimedia Press, 2021),hlm.16.

²⁷Minisih, “Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Merangkul Perbedaan dalam Kebersamaan”, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2020), hlm.171.

pelaksanaannya digunakan wawancara ataupun konseling, observasi atau angket, dan sebagainya.²⁸

Langkah-langkah kegiatan *Home Visit* meliputi Perencanaan, Menetapkan Materi *Home Visit*, Pelaksanann, Evaluasi, Analisis Evaluasi, Tindak lanjut, serta membuat Laporan.²⁹

2. Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Home Visit dapat menjadi alternatif dalam dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah bisa tercapai.³⁰ Adapun Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Yaitu sebagai berikut :

a. Melakukan Persiapan yang matang

Tahap pelaksanaan *Home Visit* pertama yang sangat penting dilakukan adalah melakukan persiapan, sebelum guru melakukan *Home Visit* ada beberapa yang harus dilakukan yaitu : pertama, guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar berdasarkan tempat tinggal, dimana pengelompokan dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik yang rumahnya berdekatan untuk mempermudah guru dalam melakukan *Home Visit*.³¹ Pelaksanaan *Home Visit* dilaksanakan dengan pertama, tahapan persiapan (mengirimkan informasi online) atau pemberitahuan secara langsung

²⁸Sri Narti, "Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling [PTBKJ]), (Yogyakarta : Deepublisher, 2019), hlm.238.

²⁹ Puji Gusri Handayani , Hafiz Hidayat, *Pentingnya pelaksanaan Home Visit oleh guru bimbingan dan konseling*, PROCEEDINGS | JAMBORE KONSELOR, Vol.3 no.1 2017, hlm.173-175.

³⁰Rosmalah Yanti, Inda Sari, *Analisis Home Visit Method dalam pembelajaran IPA di Masa pandemi Covid-19 kelas IV di SDN 020 Pombuntang*, Jurnal Pembelajaran IPA terpadu, vol.1 no.1, juni 2021, hlm.11.

³¹Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar*, JIEPP, Vol.1 No.1, Agustus 2021, hlm.6

kepada orang tua siswa.³² Pelaksanaan *Home Visit* diawali oleh tahap persiapan, adapun persiapan yang dilakukan diantaranya meminta persetujuan orang tua siswa, memastikan tempat pelaksanaan dilakukannya kegiatan dan mempersiapkan sarana dan pra-sarana.³³

b. Mempersiapkan Materi

Dalam melakukan *Home Visit* guru memberi orang tua siswa terlebih dahulu mengenai materi, tempat dan waktu kegiatan *Home Visit* akan dilakukan.³⁴ Dalam kegiatan *Home Visit* Guru mempersiapkan materi yang akan dishare/dibagikan ke peserta didik.³⁵ Dalam kegiatan *Home Visit* (kunjungan rumah) Pendidik atau guru mempersiapkan materi belajar dengan menggunakan berbagai media belajar berupa modul untuk belajar mandiri disertai LKS dan juga bahan ajar yang dicetak, alat-alat peraga dan juga memanfaatkan aneka media yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar rumah.³⁶

c. Memberikan Stimulus

Kegiatan *Home Visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung perkembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama di rumah. Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang perkembangan anak

³²Satria Wiguna, Muamar Al Qadri, *Pengaruh Home Visit method terhadap hasil belajar luring di masa pandemic COVID-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat)*, *Continuous Education : Journal of Science and Research*, Vol.2, no.1, maret 2021, hlm.70.

³³Oktavia Mangalik, Mas'ud Badolo, Idha Novianti, *The Implementation of Home Visit learning to improve mathenatics learning outcomes during the Covid-19 Pandemic for student at SDN 239 inpres Rembon, Tana Toraja*, *EduLine, Journal of education and learning innovation*, vol.3, no.1, 2023, hlm.146-147.

³⁴Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar*, *JIEPP*, Vol.1 No.1, Agustus 2021, hlm.7

³⁵Suko, Yohanes Peten Lewo, Efriani, *Strategi Guru Pendidikan Agama Katholik Mengajar dari Rumah selama pandemic Covid-19*, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, no. 3, 2021, hlm.1454.

³⁶Musnizar safari, *Strategi Guru Paud dalam Pembelajaran efektif di masa pandemic Covid-19*, *RCI*, Vol.1 No.1, 2021, hlm.157.

sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa membantu dalam memberikan stimulus dan memantau perkembangan anak.³⁷ Pemberian stimulus dapat berupa motivasi, penerapan *Home Visit* berjalan dengan baik yang dilakukan di rumah siswa masing-masing, karena siswa merasa termotivasi dalam mengerjakan tugas latihan.³⁸ Pemberian stimulus dapat berupa penggunaan variasi metode belajar dan buku penunjang, pemberian nilai, pemberian hukuman serta pemberian pujian atau penghargaan bagi siswa yang melakukan *Home Visit*.³⁹

d. Evaluasi

Dalam pengimplementasian *Home Visit* terdapat beberapa tahapan, yaitu : tahapan pelaksanaan kegiatan awal dan kegiatan lanjutan, tahap monitoring dan evaluasi.⁴⁰ Pelaksanaan program *Home Visit* diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber orang tua, siswa tanpa ada paksaan dan rekayasa dari kejadian pembelajaran sebelumnya. Adapun kegiatan evaluasi *Home Visit* dilakukan berdasarkan refleksi siswa dan orang tua selama program *Home Visit* berlangsung.⁴¹ Dengan *Home Visit* guru dibantu orang tua untuk memantau perkembangan, melakukan identifikasi masalah, memecahkan masalah, serta melakukan evaluasi.⁴²

³⁷Satria Wiguna, Muamar Al Qadri, *Pengaruh Home Visit method terhadap hasil belajar luring di masa pandemic COVID-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat)*, *Continuous Education : Journal of Science and Research*, Vol.2, no.1, maret 2021, hlm.64.

³⁸Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar*, *JIEPP*, Vol.1 No.1, Agustus 2021, hlm.4.

³⁹Fatmawati, Putri Anjarsari, *Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP*, *Al Urwatul Wutsqo : Kajian Pendidikan Islam*, Vol.1, nomor 2, 2021, hlm.13.

⁴⁰Jama'ah, *Peran...*, hlm.1

⁴¹ Prasetyo, T., Mujahidin, E. ., Rasmitadila, R., & Yuani, A. K. . (2021). *Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Abdidias*, 2(4), 897.

⁴²Nuskhatul Huwaida Umi Astutik, Main Sufanti, *Program Home Visit sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Negeri 2 Sumowono*, *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar JIKM*, Vol.1 no.1, 2020, hlm.33.

Adapun Implementasi *Home Visit* Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu Melakukan Persiapan yang matang, mempersiapkan materi, Memberikan Stimulus dan Evaluasi.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui implementasi *Home Visit* guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka.

Sementara itu, penelitian kualitatif Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁴³

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena (gejala) yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami.

Metode kualitatif ini dapat juga digunakan atau dipakai untuk mencapai dan memperoleh suatu cerita, pandangan yang segar dan cerita mengenai segala sesuatu yang sebagian besar sudah dan dapat diketahui. Begitu juga metode kualitatif diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang sulit disampaikan dengan metode kuantitatif.⁴⁴

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan case study research (study kasus). Studi kasus adalah sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2022), hlm. 82.

⁴⁴ Anselm Strauss, Juliet Corber, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hlm. 13.

dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.⁴⁵

Salim, pada intinya studi kasus berusaha untuk menyoroti suatu keputusan atau seperangkat keputusan, mengapa keputusan itu diambil, bagaimana diterapkan dan apakah hasilnya. Secara ringkasnya yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu).⁴⁶

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan karakteristik lokasi penelitian.

John W. Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan: “Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”.⁴⁷

Untuk menangkap bagaimana individu memberi makna atas pengalaman dan peristiwa-peristiwa, maka peneliti kualitatif dapat menggunakan berbagai macam strategi.⁴⁸ Strategi yang dapat dipilih untuk penelitian kualitatif diantaranya adalah sebagai berikut:

Fenomenologi. Mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Tujuannya adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi mengenai esensi atau intisari universal.

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2022), hlm. 116.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 116.

⁴⁷ Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 4.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 120.

Studi kasus. Penelitian dengan cara mendefinisikan suatu kasus tertentu. Tujuannya ada dua, yakni (1) mengilustrasikan kasus unik, kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau diperinci (sering pula disebut sebagai kasus intrinsik); dan (2) memahami isu, masalah atau keprihatinan spesifik. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan desain multikasus, dan sering disebut sebagai kasus instrumental. Jadi, kasus semata digunakan untuk memahami “sesuatu yang lain”.

Etnografi. Studi etnografi ditujukan untuk mempelajari nilai-nilai, perilaku, budaya, keyakinan dan bahkan bahasa dari suatu masyarakat yang mempunyai kebudayaan yang sama. Fokus para etnografer adalah mempelajari “makna dari perilaku, bahasa, dan interaksi di kalangan para anggota kelompok yang berkebudayaan-sama.”⁴⁹

Grounded. Suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori baru karena teori yang ada tidak cukup untuk menjelaskan fenomena sosial yang ada.

Analisis narasi. Kata kunci dan sekaligus fokus penelitian naratif adalah pada “cerita”. Para peneliti naratif akan mengumpulkan cerita individual (dokumen ataupun kelompok) tentang pengalaman individual yang dituturkan. Jadi, yang dituturkan adalah pengalaman individual.

Sedangkan Stake menambahkan bahwa pada penelitian kualitatif, terdapat objek penelitian yang harus dipandang secara khusus, agar hasil penelitiannya mampu menggali substansi terperinci dan menyeluruh dibalik fakta. Objek yang

⁴⁹Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 125.

demikian disebut sebagai kasus, harus dipandang sebagai satu kesatuan sistem dibatasi (bounded system) yang terikat pada tempat dan kurun waktu tertentu.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang implementasi *Home Visit* guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di MA NW Lendang Nangka.

3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat, data yang dipermasalahkan. Menurut pendapat lain, Subjek penelitian adalah tentang orang-orang menjadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Adapun penentuan subjek sebagai sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan kriteria atau penilaian yang diperlukan.

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah:

a. Guru Akidah Akhlak MA NW Lendang Nangka :

Ahmad Sapoan, S. Pd. I

Abdul Rahman, M.Pd.I

b. Siswa MA NW Lendang Nangka kelas XI yang memiliki masalah pada tingkat kedisiplinan.

No	Nama
1	Hasim Zikri
2	Jayadi
3	M. Taufik
4	Mardiansyah Patahillah
5	Alfin Mubarak
6	Aril Pratama
7	M. Sukriawan
8	Hizam Jayadi Putra

⁵⁰*Ibid*, hlm. 114.

9	Andika Saputra
10	Beni Satrio
11	Aril Kurniawan
12	Ikrom Jayadi
13	Ismayadi
14	Sopian Sauri
15	Sukendar
16	Pirwan Hamid

c. Orang tua / wali murid yang anaknya tidak disiplin

No	Nama
1	Sumadi
2	Tahiruddin
3	Marihin
4	Pathul Yadi
5	Siswadi
6	Marjun
7	Deni Alpino
8	Sanah
9	Mahnah
10	Ramli
11	Hendri
12	Sahdi
13	Zaenal
14	Ahmad Ripai
15	Seni
16	Tajallah

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan penelitian yakni. MA NW Lendang Nangka Jalan Laskar Nomer 18 Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik Kab. Lombok Timur NTB. Waktu penelitian adalah saat dimana peneliti melakukan penelitian pada waktu proses mengajar di MA NW Lendang Nangka.

Alasan memilih lokasi karena MA NW Lendang Nangka sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang menekankan pada religiusitas siswa, menyediakan berbagai program *Home Visit* secara fleksibel kondisional,

dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan guna membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mengarah pada religiusitas melalui hubungan sosial, serta untuk mencapai tujuan-tujuan perkembangan dan mengatasi permasalahan dalam hubungan sosial siswa, guru dan orang tua / wali murid

5. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data utama (*primer*), yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*), dalam hal ini peneliti mengambil data melalui wawancara dan observasi. Sumber data meliputi: Siswa kelas XI yang pulang pergi bertempat tinggal dirumah sendiri, Guru dan Waka Kesiswaan MA NW Lendang Nangka.

b. Sumber data sekunder

Sumber data tambahan (*sekunder*), yaitu sumber data penunjang di dalam penelitian ini seperti literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua. Sumber data sekunder dapat dibagi atas sumber dari buku, jurnal ilmiah, data arsip, dan dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. yang didesain untuk mengetahui implementasi *Home Visit* dalam penyelesaian masalah kedisiplinan siswa MA NW Lendang Nangka.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara kepada responden dan didukung oleh observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁵¹ Creswell, wawancara tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak tersruktur (unstructured), dan bersifat terbuka (open-ended) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.⁵² Adapun dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan sehingga dalam pelaksanaan wawancara merasa lebih *enjoy*, tenang dan dekat dengan yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas maupun guru bidang studi akidah akhlak serta peserta didik, mengenai sejauh mana pelaksanaan *Home Visit* dalam penyelesaian masalah kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka.

b. Observasi

Observasi yang digunakan adalah participant observation, dalam penelitian ini, terlihat dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Maka, data yang diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari permasalahan dan perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini, metode

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara 2022), hlm. 160.

⁵² Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 267.

observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan MA NW Lendang Nangka serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah maupun guru serta siswa yang berkaitan dengan sejauh mana pelaksanaan *Home Visit* dalam penyelesaian masalah kedisiplinan siswa MA NW Lendang Nangka.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan misalnya gambaran umum, MA NW Lendang Nangka sejarah berdirinya, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan yang diadakan, prasarana maupun fasilitas yang dimiliki, dan lain-lain.

7. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian diperiksa melalui triangulasi, yaitu digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan Triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Mantja, triangulasi dapat juga digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.⁵³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman, diperlukan suatu gambaran singkat mengenai isi dari penelitian ini. Mengingat penelitian yang dilakukan bersifat ilmiah

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2022), hlm. 218.

dan sistematis, maka dari itu penelitian ini di rumuskan dalam sistematika pembahasan dengan pola sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN: Pada bab pendahuluan ini penulis membahas mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II PAPARAN DATA: Bab ini membahas tentang: Profil madrasah, biografi penulis, sinopsis, dan unsur-unsur intrinsik yang ada pada implementasi *Home Visit* guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI di MA NW Lendang Nangka.
3. BAB III PEMBAHASAN: Pada bab ini penulis memberikan penjelasan terkait dengan bagaimana proses dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan siswa yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan *Home Visit* di MA NW Lendang Nangka.
4. BAB IV PENUTUP: Bab penutup berisi kesimpulan dan saran
5. DAFTAR PUSTAKA, berisi daftar rujukan yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi, berupa buku, jurnal, majalah, koran ataupun lainnya.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DATA DAN TEMUAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian Madrasah Aliyah NW Lendang Nangka

MA NW Lendang Nangka terletak di Jalan Laskar Nomor 18 Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. MA NW Lendang Nangka memiliki lahan sekolah seluas 3.800 m², dan luas bangunan 1.208 m², serta halaman sekolah seluas 1.716 m². Batas-batas wilayah MA NW Lendang Nangka sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan SDN 3 Lendang Nangka, Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemukiman Warga, Sebelah Timur berbatasan Sawah dan Pemukiman Warga, Sebelah Barat berbatasan dengan Pemukiman warga. Kondisi bangunan gedung MA NW Lendang Nangka cukup baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup lengkap dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran seperti ruang kelas berjumlah 9 ruangan dengan perlengkapan belajar mengajar yang dimiliki yaitu 2 LCD dan 2 TV/Audio. Ruang laboratorium berjumlah 4 ruangan yang terdiri dari 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium IPS dan 1 laboratorium multimedia kemudian perpustakaan yang berjumlah 1 ruangan. Disamping itu, MA NW Lendang Nangka juga memiliki fasilitas lapangan olahraga. Selain itu, fasilitas lain yang dimiliki oleh MA NW Lendang Nangka yaitu Musholla, ruang UKS, ruang BP/BK, ruang kepala sekolah, ruang Guru, ruang TU, ruang Osis, kamar mandi/WC yang berjumlah 4 untuk Guru dan 13 untuk siswa serta gudang yang berjumlah 2 ruangan.

Pada tahun pelajaran 2023/2024 ini, jumlah siswa seluruhnya mencapai 229 orang. Persebaran jumlah siswa antar kelas merata, siswa di kelas X berjumlah 84

siswa yang terbagi dalam 3 kelas yang terdiri dari peminatan MIPA 1 kelas dan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 2 kelas. Siswa di kelas XI berjumlah 69 terbagi dalam 3 kelas yang terdiri dari peminatan MIPA 1 kelas dan peminatan IPS 2 kelas. Siswa di kelas XII berjumlah 76 terbagi dalam 3 kelas yang terdiri dari peminatan MIPA 1 kelas dan peminatan IPS 2 kelas. Sementara itu, jumlah seluruh personil sekolah sebanyak 30 orang, terdiri dari guru berjumlah 24 orang (19 orang Guru Tetap, 5 orang Guru Tidak Tetap). Sedangkan karyawan tata usaha berjumlah 6 orang.

Visi MA NW Lendang Nangka yaitu “Berilmu, Beriman, Terdidik, Berwawasan Global, Berbudaya Lingkungan”. Adapun misi yang dilaksanakan oleh MA NW Lendang Nangka yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan belajar secara efektif sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal; Memotivasi seluruh warga sekolah melalui bermacam pola dan strategi agar semangat keunggulan dan berkompetisi dapat tumbuh secara intensif; Meningkatkan peran guru bimbingan karier dalam membantu siswa mengenal jati dirinya; Menumbuhkembangkan suasana kehidupan yang religius di sekolah sehingga tingkat berfikir dan bertindak dapat dilaksanakan secara arif dan bijaksana; Misi berikutnya Prinsip Reward dan punishment diupayakan secara optimal dan konsisten serta dijunjung tinggi oleh seluruh komponen sekolah; Menumbuh kembangkan sikap proaktif semua warga sekolah yang didasari oleh semangat demokrasi dalam upaya menciptakan budaya kerja dan budaya belajar yang produktif; Mengembangkan dan mengelola sarana pendukung sekolah yang berbudaya lingkungan; Membangun kemitraan dengan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang ramah.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MA NW Lendang Nangka. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang terakreditasi berdasarkan nomor SK: 1347/BAN-SM/SK/2021 dengan nilai akhir 81 karena telah memenuhi 8 standar nasional pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik memilih sekolah tersebut sebagai lokasi tempat melakukan penelitian. Disamping itu, peneliti bekerja dan berasal dari daerah yang sama dengan sekolah tersebut sehingga dapat memperoleh data dengan baik. penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.⁵⁴

Tabel 2.1
KEADAAN SANTRI-SANTRIWATI⁵⁵

Data Santri/Santriwati	Tahun										Total
	2019		2020		2021		2022		2023		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
MA	30	35	36	38	38	37	39	45	104	125	527
Jumlah	527										

Tabel 2.2
GURU⁵⁶

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Mata Pelajaran	Penempatan
1	Dra MASTINI	LOMBOK TIMUR	1968-12-31	PPKN	Satminkal
2	BAIQ RUKIAH S.AG	LENDANG NANGKA	1977-04-30	SENI BUDAYA	Satminkal
3	SAPRI S.Pd.I	LENDANG NANGKA	1989-05-10	TIK	Satminkal
4	BAIQ MIFTAHUL JANNAH S.Pd	LENDANG NANGKA	1973-12-31	SEJARAH	Satminkal
5	LALU AKMALUDIN S.Pd	LENDANG NANGKA	1969-07-20	SOSIOLOGI	Satminkal
6	NASRUDIN S.PD.I	LOMBOK TIMUR	1975-12-31	QUR'AN HADIST	Satminkal
7	SUPARMI S.Pd.I	LOMBOK TIMUR	1983-04-03	BAHASA ARAB	Satminkal
8	KUSNADI BSc	LOMBOK	1967-12-22	EKONOMI	Satminkal

⁵⁴ Dokumentasi, Profil MA NW Lendang Nangka, dikutip 17 Juli 2023.

⁵⁵ Dokumentasi, Profil MA NW Lendang Nangka, dikutip 2 Agustus 2023

⁵⁶ Dokumentasi, Profil MA NW Lendang Nangka, dikutip 2 Agustus 2023

		TIMUR			
9	LALU SUPRIADI S.PD	MASBAGIK	1987-09-10	BAHASA INDO	Satminkal
10	AMRULLAH S.Pd.I	LOMBOK TIMUR	1982-06-17	FIQIH	Satminkal
11	LALU MAHSUN HAFIZI S.Pd.I	LENDANG NANGKA	1980-03-16	MATEMATIKA	Satminkal
12	ABDUL RAHMAN S.Pd.I	LOMBOK TIMUR	1982-12-21	SKI	Satminkal
13	AHPARUL HASANI S.PD	LENDANG NANGKA	1991-01-15	PENJASKES	Satminkal
14	MUHAMMAD PARID HARJA S.Pd	LENDANG NANGKA	1992-07-13	MATEMATIKA PMTN	Satminkal

Tabel 2.3
SARANA DAN PRASARANA⁵⁷
Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai berikut.

SARPRAS	Kondisi			
	Jumlah			Ket.
Tanah yayasan	3.800 m ²			
Jumlah Ruangan	9			
- Ruang belajar	1			
- Kepala sekolah	1			Tidak mencukupi ruangan belajar untuk santri/santriwati
- Tata usaha	2			
- Guru	1			
- Perpustakaan	1			
- Ruang BP/BK	1			
Kamar Mandi	5			-
Asrama	8			Tidak mencukupi untuk pondok/asrama santri/santriwati
Mushalla	1			-
Lapangan	1			

⁵⁷Dokumentasi, Profil MA NW Lendang Nangka, dikutip 2 Agustus 2023.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu Guru yang memegang pelajaran Akidah Akhlak di MA Lendang Nangka dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan kebutuhan selama penelitian.

3. Informan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 25 siswa kelas XI yang menjadi informan berdasarkan beberapa kriteria. Pertama, siswa kelas XI MA Lendang Nangka yang aktif masuk sekolah. Kedua, siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, rata-rata, dan diatas rata-rata berdasarkan nilai KKM sekolah.⁵⁸

B. Implementasi *Home Visit* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MA Lendang Nangka

Implementasi *Home Visit* dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa MA NW Lendang Nangka adalah langkah penting yang dapat menciptakan perubahan positif dalam perilaku siswa. Dalam Implementasi *Home Visit* yang dilakukan MA NW Lendang Nangka yaitu melalui 4 tahapan yaitu melakukan persiapan yang matang, menyediakan materi, memberikan stimulus, dan evaluasi.

Dari keempat tahapan Implementasi tersebut dapat diuraikan, sebagaimana hasil wawancara dengan objek penelitian di NW Lendang Nangka sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan yang matang

Maksud dari melakukan persiapan yang matang di sini adalah bahwa untuk melakukan kegiatan *Home Visit* tentu saja tidak dijalankan begitu saja apa adanya, perlu persiapan yang matang agar hasil yang didapatkan maksimal dan mendekati ekspektasi kalau bisa lebih dari itu. Implementasi *Home Visit* yang efektif senantiasa membutuhkan persiapan yang matang sebagai fondasi yang kokoh.

⁵⁸Dokumentasi, Profil MA NW Lendang Nangka, dikutip 17 Juli 2023.

Persiapan yang matang dalam konteks *Home Visit* adalah tahap awal yang sangat penting yang melibatkan berbagai elemen yang bersatu demi kesuksesan kunjungan tersebut. Persiapan dimulai dengan pengumpulan data yang komprehensif tentang siswa dan lingkungan mereka, termasuk catatan kedisiplinan, kehadiran, dan lainnya. Ini membantu guru yang melakukan *Home Visit* memahami sejarah siswa dan tantangan mereka hadapi.

Selanjutnya, Guru melakukan analisis mendalam terkait penyebab perilaku siswa yang perlu ditingkatkan terkhususnya tentang kedisiplinan. Apakah ada faktor pribadi, keluarga, atau lingkungan yang memengaruhi perilaku siswa. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang akar masalah, mereka dapat merancang pendekatan yang lebih terfokus dan efektif selama kunjungan.

Selain pengumpulan informasi, persiapan juga mencakup perencanaan kunjungan itu sendiri. Tim harus menentukan tujuan kunjungan, mengidentifikasi pesan utama yang ingin mereka sampaikan kepada orang tua dan siswa, dan merancang pendekatan komunikasi yang penuh empati dan pengertian. Hal ini melibatkan penyusunan materi presentasi, berpikir tentang pertanyaan yang akan diajukan, dan menyiapkan solusi yang konstruktif untuk memberikan saran kepada siswa dan keluarganya.

Akhirnya, persiapan mencakup perencanaan logistik. Tim harus merencanakan waktu kunjungan yang sesuai dengan jadwal orang tua dan siswa, memastikan bahwa peralatan presentasi, dokumen, dan alat bantu lainnya siap digunakan. Mereka juga harus merencanakan perjalanan ke rumah siswa dengan efisien, sehingga tidak ada kendala logistik yang dapat mengganggu kesuksesan kunjungan.

Dengan persiapan yang matang seperti ini, Guru *Home Visit* dapat memasuki kunjungan dengan keyakinan dan kompetensi yang tinggi, serta mampu memberikan dukungan yang tepat kepada siswa dan keluarganya. Persiapan yang cermat adalah langkah awal yang sangat penting dalam menciptakan *Home Visit* yang efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah MA NW Lendang Nangka Nasrudin S.Pd.I menyatakan bahwa :

“*Home Visit* adalah komponen penting dalam pendidikan karena memungkinkan kami untuk memahami lingkungan dan konteks siswa lebih baik. Ini memungkinkan kami membangun hubungan yang lebih kuat antara guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, *Home Visit* juga membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin memengaruhi kinerja akademik siswa, sehingga kita dapat merancang intervensi yang lebih efektif. Persiapan yang matang sangat penting. Pertama-tama, kami mengidentifikasi siswa-siswa yang akan menerima *Home Visit*, dan kami menyusun jadwal kunjungan. Kemudian, kami menyusun daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dengan orang tua siswa. Ini mencakup perkembangan akademik, kehadiran, dan isu-isu khusus yang perlu dibahas terlebih lagi tentang kedisiplinan yang terpenting. Selain itu, kami memberikan pelatihan kepada guru dan staf sekolah yang akan melakukan *Home Visit*. Mereka diberi panduan komunikasi yang efektif dan juga tentang privasi dan etika dalam mengunjungi rumah siswa. Untuk memastikan keberhasilan *Home Visit*, kami menerapkan berbagai langkah. Pertama, kami selalu berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua sebelum kunjungan, mengkonfirmasi jadwal, dan memberi tahu tujuan kunjungan. Selama kunjungan, guru dan staf sekolah kami mendengarkan dengan seksama dan mencatat informasi penting. Setelah kunjungan, kami membuat laporan yang berisi ringkasan hasil kunjungan dan rekomendasi jika diperlukan. Selain itu, kami memastikan bahwa komunikasi dengan orang tua berlanjut setelah kunjungan. Kami menjadwalkan pertemuan tindak lanjut dan memberikan sumber daya atau dukungan tambahan jika dibutuhkan”.⁵⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Pak Lalu Supriadi (Guru Bimbingan Konseling), menyatakan bahwa :

“Persiapan yang matang sangat penting dalam *Home Visit* karena ini adalah kesempatan bagi kami untuk mendukung siswa secara lebih pribadi dan mengeksplorasi isu-isu yang mungkin memengaruhi perkembangan mereka. Dengan persiapan yang baik, kami dapat memastikan bahwa

⁵⁹Nasruddin, *Wawancara*, 26 Agustus 2023.

kunjungan tersebut memberikan manfaat maksimal dan mendukung pertumbuhan siswa. Untuk memastikan keberhasilan *Home Visit*, komunikasi adalah kunci. Kami berkomunikasi dengan orang tua sebelumnya, menjelaskan tujuan kunjungan, dan memastikan mereka merasa nyaman. Selama kunjungan, kami mendengarkan secara empatik, mencatat informasi penting, dan menjaga kerahasiaan. Setelah kunjungan, kami menyusun ringkasan hasil kunjungan dan rekomendasi, dan kami mengadakan pertemuan tindak lanjut dengan orang tua untuk membahas langkah-langkah selanjutnya.”⁶⁰

Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa para guru yang memiliki jadwal *Home Visit* sebelum melakukan kunjungan rumah melakukan persiapan yang matang dari menganalisis kasus, memberi informasi kepada para orang tua, mempersiapkan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Diharapkan dengan persiapan yang matang ini Implementasi *Home Visit* bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa.⁶¹

2. Mempersiapkan Materi

Mempersiapkan materi yang dimaksud peneliti disini adalah bahwa dalam melakukan kegiatan *Home Visit* tentu saja setelah melakukan persiapan dengan matang persiapan materi dalam konteks *Home Visit* adalah elemen penting yang akan membantu mencapai tujuan ini. Persiapan materi sebelum melakukan *Home Visit* adalah langkah penting yang telah membantu memaksimalkan efektivitas dan dampak positif dari metode ini. Persiapan materi memungkinkan guru untuk merencanakan strategi yang akan digunakan selama kunjungan. Ini melibatkan merumuskan tujuan yang jelas, merancang pendekatan yang sesuai, dan mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang akan diambil selama kunjungan. Dengan persiapan materi, guru dapat memastikan bahwa informasi yang disediakan selama kunjungan adalah akurat dan andal. Ini penting dalam mengambil keputusan atau memberikan saran yang tepat. Dalam situasi *Home Visit*

⁶⁰Supriadi, *Wawancara*, 27 Agustus 2023.

⁶¹*Observasi*, 28 Agustus 2023

yang mungkin berlangsung dengan cepat dan penuh dengan informasi, persiapan materi membantu guru menghindari kesalahan atau lupa saat berbicara atau melakukan tindakan yang diperlukan. Persiapan materi membantu guru merumuskan pesan dengan lebih baik. Ini termasuk memberikan informasi yang relevan, menjelaskan konsep dengan jelas, dan menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dimengerti oleh individu yang dikunjungi. Memiliki materi yang disiapkan dengan baik mencerminkan profesionalisme. Ini memberikan kesan positif pada individu yang dikunjungi dan dapat meningkatkan kredibilitas guru dalam peran menjalankan perannya.

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara dan observasi dilakukan dengan salah satu guru yang aktif dalam melakukan kegiatan *Home Visit* dan orang tua/wali murid :

“Persiapan materi adalah elemen kunci dalam menjalankan *Home Visit* yang efektif. Pertama, saya mengumpulkan data siswa, seperti catatan disiplin, absensi, dan hasil ujian. Ini membantu saya memahami pola perilaku dan kinerja akademik siswa. Persiapan materi memberikan dasar yang kuat untuk pembicaraan. Saya dapat berbicara secara lebih khusus tentang masalah yang harus diatasi dan menawarkan saran atau solusi yang relevan. Ini membantu dalam membangun pemahaman bersama dan rencana tindak lanjut yang dapat diimplementasikan. Ini memberi kami dasar yang kokoh untuk berkomunikasi dengan siswa dan keluarganya.”⁶²

Hal ini senada dikatakan oleh Hasim Zikri salah satu siswa MA NW

Lendang Nangka mengatakan bahwa :

“Saya pikir persiapan materi sangat penting dalam *Home Visit*. Pertama-tama, itu menunjukkan bahwa guru peduli dan serius tentang masalah yang perlu dibahas. Ini memberikan keyakinan bahwa kunjungan bukanlah hal yang asal-asalan. Kami yang biasanya belajar di kelas dan ketinggalan materi sebelum-sebelumnya dapat mengulangi dan memahami materi sebelumnya yang kami belum pahami. Salah satu penyebab kami malas belajar di kelas adalah ketika suatu materi belum kami pahami akan tetapi kami tidak bisa mengulanginya karena masalah waktu yang kurang atau di kelas terlalu ramai dan kami tidak bisa mendengar dengan jelas. Ketika guru memiliki materi yang disiapkan, itu membantu mengarahkan percakapan

⁶²Abdul Rahman, *Wawancara*, 30 Agustus 2023.

dengan lebih efisien. Mereka dapat mengajukan pertanyaan yang relevan berdasarkan data, dan saya merasa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi saya. Itu membuat kita bisa fokus pada solusi dan rencana yang mungkin membantu.”⁶³

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa guru dalam melakukan *Home Visit* setelah menganalisis data-data yang diperlukan Guru telah mengumpulkan data yang komprehensif tentang siswa yang dikunjungi. Ini termasuk catatan perilaku, absensi, dan hasil ujian siswa. Data ini membantu guru untuk memahami pola perilaku dan kinerja akademik siswa sebelum melakukan *Home Visit*. Setelah itu guru yang melakukan *Home Visit* akan mempersiapkan materi yang relevan dan sesuai dengan konteks yang dibutuhkan siswa.⁶⁴

3. Memberikan Stimulus

Maksud dari memberikan stimulus di sini Memberikan stimulus adalah tindakan atau proses memberikan rangsangan atau dorongan kepada seseorang atau sesuatu dengan tujuan untuk menghasilkan respon atau reaksi tertentu. Stimulus bisa berupa berbagai hal, seperti kata-kata, gambar, bunyi, sentuhan fisik, atau situasi tertentu yang dapat mempengaruhi individu atau organisme. Dalam meningkatkan kedisiplinan, memberikan stimulus dapat berupa peringatan, motivasi, penghargaan, ceramah, atau lainnya yang dapat merangsang siswa untuk kedepannya lebih disiplin di sekolah.

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan selama di lapangan dengan guru-guru yang melakukan *Home Visit*. Kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Memberikan stimulus berupa motivasi, teguran, ceramah atau lainnya semata-mata karena kami ingin memberikan upaya terbaik kami dalam mendidik anak-anak kami agar kedepannya lebih terarah terutama dalam hal kedisiplinan.”⁶⁵

⁶³Hasim Zikri (Siswa MA NW Lendang Nangka), *Wawancara*, 02 Septmber 2023.

⁶⁴*Observasi*, 28 Agustus 2023.

⁶⁵*Nasruddin*, *Wawancara*, 26 Agustus 2023.

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa guru-guru yang melakukan kegiatan *Home Visit* dalam memberikan stimulus kepada para siswa dengan berbagai bentuk seperti Nasihat, Motivasi, Ceramah, Teguran, Penghargaan, Surat Peringatan, Diskusi dengan Orang tua, dan lain-lain.⁶⁶

4. Melakukan Evaluasi

Maksud dari evaluasi *Home Visit* di sini adalah proses penilaian dan analisis terhadap keberhasilan, efektivitas, dan dampak dari kunjungan atau kunjungan rumah yang dilakukan dalam suatu program atau inisiatif tertentu. Evaluasi kegiatan *Home Visit* melibatkan pengumpulan data, pengamatan, dan analisis untuk mengukur sejauh mana *Home Visit* mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Evaluasi *Home Visit* sangat penting karena memiliki sejumlah alasan dan manfaat seperti pengukuran efektivitas, perbaikan program, perencanaan yang lebih baik, pemantauan kualitas layanan, mengukur dampak jangka panjang, perubahan kebijakan, identifikasi masalah potensial, dan umpan balik dari penerimaan layanan.

Hal ini senada dengan salah satu orang tua wali murid yaitu Bapak Sumadi yang mengatakan bahwa :

“Kunjungan rumah ini benar-benar memberikan dorongan besar bagi saya untuk lebih memperhatikan anak-anak kami. Kami memiliki diskusi yang sangat mendalam tentang perilaku dan kendala apa saja yang dihadapi guru dalam membina anak-anak kami di sekolah karena tentu saja kami tidak bisa memantaunya secara langsung, dan guru-guru yang melakukan kegiatan *Home Visit* atau kunjungan memberikan pemahaman tambahan tentang apa saja peran yang harus kami jalankan dalam berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak kami yang sebelumnya saya tidak pahami. Ini membantu saya merenung lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi anak-anak kami.”

Hal ini juga senada yang dikatakan pak Marihin, salah satu wali murid juga mengatakan bahwa :

⁶⁶*Observasi*, 28 Agustus 2023.

“Guru kunjungan memberikan saya beberapa rekomendasi tentang bagaimana saya dapat meningkatkan potensi anak-anak kami, kami juga memiliki akses informasi tentang kedisiplinan anak-anak kami sehingga kami jadi mengetahui apa yang harus kami lakukan untuk kedepannya, Saya merasa rekomendasi ini sangat membantu”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru dalam melakukan kegiatan *Home Visit* tetap melakukan evaluasi untuk perbaikan-perbaikan kedepannya dengan memberikan catatan, penilaian, pemetaan, dan lain sebagainya.⁶⁷

Dari uraian analisis data terhadap wawancara dan observasi yang peneliti lakukan selama di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa ada empat hal penting dalam Implementasi kegiatan *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka yaitu dengan Persiapan yang matang, Materi, memberikan stimulus, dan evaluasi.

C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka Tahun Ajaran 2023/2024

Dalam suatu pekerjaan, kendala dan dukungan merupakan hal yang lumrah bagi siapa saja. Begitupun dengan kendala-kendala yang dihadapi para guru dalam mengimplementasikan kegiatan *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka. Adapun faktor pendukung Implementasi *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah

Adanya dukungan dari pihak sekolah seperti dukungan penuh dari kepala sekolah, penyediaan sarana pra-sarana, dukungan moral, dan lain sebagainya.⁶⁸ Oleh karena itu, pihak sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi

⁶⁷Observasi, 28 Agustus 2023.

⁶⁸Observasi, 29 Agustus 2023.

dan mendukung kegiatan *Home Visit*. Mereka adalah penggerak utama di balik keberhasilan praktik ini, karena mereka menyediakan kerangka kerja, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa *Home Visit* memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan keluarga mereka.

2. Lingkungan Keluarga

Dukungan dan sifat terbuka yang dimiliki orang tua atau wali murid juga merupakan dukungan yang sangat berharga bagi kegiatan *Home Visit* ini jadi kegiatan ini akan sesuai dengan rencana apabila dari pihak keluarga memiliki sifat terbuka dalam menyampaikan pola hidup anak-anak mereka, sehingga keluarga dan sekolah memiliki komunikasi yang terjalin dengan baik kedepannya.⁶⁹

Terlepas dari faktor pendukung tersebut adapun beberapa Faktor penghambat yang dihadapi oleh para guru *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka sebagai berikut :

a. Perasaan Malu dan Stigma

Beberapa dari orang tua siswa banyak menganggap kalau kunjungan guru pasti anaknya bermasalah di Madrasah, atau lebih buruk lagi mengira bahwa anaknya melakukan kesalahan-kesalahan besar di Madrasah. Hal ini diungkapkan salah satu guru yang melakukan kegiatan *Home Visit*, beliau mengatakan :

“kami banyak menjumpai orang tua yang kami kunjungi belum sempat kami menyampaikan tujuan kami mereka malah mengira anaknya dikunjungi karena bermasalah di Madrasah, pemahaman seperti ini kadang menjadikan suasana kunjungan guru ke rumah siswa terkesan kaku, dan membuat kami merasa canggung dan dari orang tua merasa khawatir jika dikunjungi pihak sekolah mengenai perilaku anak di madrasah. Padahal yang sebenarnya kunjungan guru ke rumah siswa tidak selalu berurusan dengan pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa di Madrasah.”⁷⁰

⁶⁹Observasi, 29 Agustus 2023.

⁷⁰Hafizin Akbar, *Wawancara*, 04 September 2023.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti hal tersebut benar adanya, peneliti pada saat melakukan observasi banyak menemukan orang tua siswa yang ketika dikunjungi, belum sempat kami menyampaikan tujuan kami melakukan kunjungan anak-anaknya sudah dimarahi dan dibentak duluan padahal kesalahan-kesalahan yang dilakukan tidaklah terlalu fatal. Kami juga menemukan ada beberapa wali murid yang tidak merespon pelaksanaan *Home Visit* oleh guru ketika kami menginformasikan kepada mereka bahwa kami ingin melakukan kunjungan tapi mereka tidak bersikap terbuka, kami khawatirkan bahwa orang tua seperti ini ketika anaknya sampai di rumah langsung memarahi anaknya bahkan parahnya kalau sampai ada sentuhan fisik yang dilakukan orang tua atau wali murid.⁷¹

b. Akses Lokasi

Kunjungan rumah adalah bagian penting dari upaya pemberian layanan guru terhadap murid. Namun, perjalanan terkadang ke lokasi menjadi hambatan yaitu ketika mencari rumah siswa yang dikunjungi kami kesusahan dalam melacaknya hal tersebut dapat terjadi karena kami tidak pernah ke sana atau kami diberikan informasi yang kurang lengkap, sehingga ini bisa menjadi hambatan yang sering terjadi. Hal ini sebagaimana wawancara dengan ibu Miftahul Jannah (Salah satu guru di MA NW Lendang Nangka), mengatakan bahwa :

“Kendala akses lokasi ini membuat *Home Visit* menjadi lebih rumit dan memerlukan lebih banyak waktu. Seringkali, saya harus berjalan kaki atau menggunakan sepeda motor untuk mencapai lokasi yang jauh. Ini tidak hanya melelahkan. Terkadang, individu yang harus saya kunjungi juga kesulitan untuk datang ke pusat layanan karena jaraknya yang jauh.”⁷²

⁷¹Observasi, 29 Agustus 2023.

⁷²Miftahul Jannah, *Wawancara*, 06 September 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti para guru yang melakukan *Home Visit* sering mengalami kendala akses lokasi, terkadang rumahnya dekat jadi harus jalan kaki tapi masuk ke gang yang sempit dan pojokan, atau rumah anak murid yang jauh sehingga butuh waktu yang lama untuk sampai ke rumah orang tua siswa⁷³.



Perpustakaan UIN Mataram

⁷³Observasi, 02 September 2023.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA NW Lendang Nangka

Home Visit adalah praktik di mana guru atau staf sekolah mengunjungi rumah siswa atau orang tua siswa untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami kondisi lingkungan dan sosial siswa di luar sekolah. Tujuan utama *Home Visit* adalah untuk membangun hubungan positif antara sekolah, guru, dan orang tua serta memahami konteks hidup siswa. Kedisiplinan siswa memiliki dampak langsung pada kinerja mereka di sekolah. Siswa yang disiplin cenderung memiliki tingkat kehadiran yang lebih baik, lebih sedikit gangguan dalam kelas, dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, meningkatkan kedisiplinan siswa adalah kunci untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. *Home Visit* memungkinkan guru untuk lebih memahami lingkungan tempat siswa tinggal, seperti dinamika keluarga, ketersediaan sumber daya, dan tantangan yang mungkin mereka hadapi. Dengan berkomunikasi langsung dengan orang tua siswa, sekolah dapat membangun hubungan yang kuat dan positif. Ini membantu dalam mendukung siswa secara holistik. Melalui *Home Visit*, guru dapat membantu menemukan solusi untuk masalah kedisiplinan atau akademik yang mungkin dihadapi siswa. Guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam Implementasi *Home Visit* yang dilakukan MA NW Lendang Nangka yaitu melalui 4 tahapan yaitu melakukan persiapan yang matang, menyediakan materi, memberikan stimulus, dan evaluasi.

1. Persiapan yang matang

Pada tahap persiapan Implementasi *Home Visit*, guru terlebih dahulu harus mengetahui tujuan dari pelaksanaan *Home Visit*. Tujuan dari *Home Visit* yang akan dilakukan oleh guru salah satunya yaitu untuk mengetahui latar belakang lingkungan belajar siswa di rumah. Guru juga perlu mengumpulkan data tentang siswa yang meliputi alamat, pekerjaan orang tua, dan data-data pendukung terkait lingkungan keluarga siswa. Data ini berfungsi sebagai alat pemetaan rumah yang akan dikunjungi. Hal ini dapat digunakan oleh guru untuk membuat kegiatan *Home Visit* lebih efisien, sehingga dalam satu kali kunjungan guru dapat mengunjungi beberapa rumah siswa jika para siswa tersebut berada dalam suatu daerah tempat tinggal yang sama. Guru harus membuat janji terlebih dahulu dengan orang tua siswa sebelum berkunjung ke rumah agar dapat bertemu langsung dengan orang tua siswa sehingga dapat menyampaikan perkembangan anak secara langsung. Dalam tahap persiapan, selain menentukan tujuan *Home Visit* guru juga harus menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan *Home Visit*. Latar belakang keluarga siswa yang berbeda tentu harus dapat dipahami oleh guru. Guru harus menentukan waktu yang tepat dan sesuai dengan keadaan orangtua siswa. Kegiatan *Home Visit* harus tepat sasaran, yaitu harus bertemu langsung dengan orang tua siswa di rumah dan tidak diwakilkan oleh pembantu rumah tangga atau lainnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara orangtua dan guru.⁷⁴

Tahap persiapan/perencanaan *Home Visit* meliputi mengetahui tujuan *Home Visit*, menentukan waktu yang tepat *Home Visit*, menyusun jadwal *Home Visit* seperti mengumpulkan 5 siswa yang tempat tinggalnya berdekatan, dan siswa

⁷⁴Husna Amalia, *IMPLEMENTASI HOME VISIT DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SDIT AL-AZHAR KEDIRI*, Didaktika Religia Volume 4, No. 1 Tahun 2016, hlm.89.

mendapatkan pembelajaran dua kali dalam seminggu.⁷⁵Pada tahap persiapan sebelum dilaksanakan program *Home Visit* ada beberapa hal yang dilakukan oleh pihak sekolah, diantaranya yaitu : Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan orang tua siswa, Guru melakukan validasi alamat rumah dengan mengkonfirmasi langsung dengan orang tua peserta didik yang tujuannya mempermudah guru dalam mencari alamat. Selanjutnya kegiatan pembagian tugas yang adil dengan menyesuaikan jumlah guru dan anak didik. Dan terakhir guru bimbingan konseling membuat surat tugas untuk bapak/ibu guru disertai dengan data anak yang dibimbing, tujuannya agar guru dapat mengetahui dan mencari informasi anak bimbingannya yang dijadikan bahan dalam pelaksanaan *Home Visit*. Selain itu, guru juga menyiapkan instrument yang akan dibawa dan terakhir kegiatan pengarahan kepada guru yang bertujuan untuk menyampaikan prosedur atau mekanisme dalam menjalankan program *Home Visit* yang akan dilaksanakannya.⁷⁶

2. Menyiapkan Materi

Manusia sudah memiliki potensi untuk belajar, maka sebagai guru harus menguasai materi pelajaran, menyampaikan pelajaran dengan tepat, dan menanggapi permasalahan murid dengan tepat pula, atau dengan perkataan lain guru harus cerdas dan terampil dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mempunyai kompetensi dalam mendidik sehingga akan menghasilkan anak didik yang berkualitas, maka kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogis yaitu seperangkat kemampuan dan keterampilan (skill) yang

⁷⁵Abdul Sholeh, Implementasi Pendekatan *Home Visit* Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid –19, *urnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol 5No 1, Januari 2021, hlm.83.

⁷⁶ Rizma Bighum Halida Ziah, *Implementasi Program Home Visit dalam Optimalisasi Hasil Belajar di MINU Trate Putri Gresik*, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.1, no.1, 2019, hlm.5.

berkaitan dengan interaksi pembelajaran antara guru dengan peserta didik dalam kelas, yang meliputi kemampuan guru dalam menjelaskan materi, melaksanakan metode pembelajaran, memberikan pertanyaan mengelola kelas, dan melaksanakan evaluasi.⁷⁷ Guru memberitahu orang tua siswa terlebih dahulu mengenai materi, tempat dan waktu kegiatan *Home Visit* yang akan dilakukan. Pelaksanaan *Home Visit* akan dilakukan kunjungan secara bergantian pada setiap rumah peserta didik dalam suatu kelompok yang dilakukan agar anak memperoleh suasana belajar yang baru.⁷⁸ Metode *Home Visit* diterapkan saat ini tentunya sangat memudahkan siswa dalam memahami materi. Siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan mudahnya siswa dapat bertanya langsung dan dijelaskan langsung oleh guru. Hal ini tentu berbeda ketika pembelajaran di sekolah yang sangat terbatas akan waktu dan kendala-kendala lainnya dan jikapun bertanya tentunya guru tidak bisa menjawab dalam waktu yang bersamaan. Implementasi metode *Home Visit* guru ini berharap dapat berkembang dimana agar siswa tetap mendapatkan pendidikan yang layak dan mudah dipahami. Hasil temuan lain menunjukkan bahwa *Home Visit* sebagai metode pembelajaran yang dapat membantu kesulitan siswa dengan materi yang sederhana dan praktis⁷⁹.

3. Memberikan Stimulus

Home Visit adalah salah satu solusi mengatasi kesulitan belajar siswa dan merupakan tindakan preventif mengurangi miskomunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. *Home Visit*, metode ini mirip seperti kegiatan

⁷⁷Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di Masa Pandemi Covid-19 pada siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.1 no.1 2021, hlm.2.

⁷⁸Hidayat, Fifi Fitriana, Febi Jumriati, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV SD Negeri 25 Woja Tahun Pembelajaran 2020/2021*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, Vol.2 no.2 2022, hal.230.

⁷⁹Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmidatila, Aprilia Kumala Yuani, *Implementasi Metode Home Visit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada masa pandemik Covid-19*, Jurnal Abdi Vol. 2 No.2 Tahun 2021 hlm.899-900.

belajar dan mengajar yang disampaikan saat home schooling, meskipun pada awalnya istilah *Home Visit* lebih akrab dikenal pada persoalan kesehatan dan bimbingan konseling terhadap pasien, tetapi dalam perkembangannya menjadi pilihan utama dalam mengatasi persoalan yang muncul pada dunia pendidikan di masa pandemic Covid-19 sampai saat ini. Guru mengadakan *Home Visit* atau melakukan kunjungan di rumah siswa dalam waktu tertentu. *Home Visit* juga sebagai layanan responsive, yang merupakan layanan bantuan untuk siswa yang menghadapi permasalahan dan membutuhkan bantuan dengan segera, hal ini dilakukan agar siswa tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan *Home Visit* memerlukan persiapan yang matang dari guru dan memerlukan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa serta atas persetujuan kepala sekolah. Dalam hal ini guru mengambil peran sebagai pembimbing para siswa agar lebih meningkatkan potensi dirinya. Bimbingan yang dilakukan oleh guru tidak hanya untuk siswa yang mengalami permasalahan tapi juga dapat pada semua siswa, agar tiap siswa semakin tinggi motivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. *Home Visit* juga bertujuan untuk mempermudah guru mendapatkan informasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa ketika berada di rumah. Disamping itu, orang tua siswa juga akan memperoleh informasi tentang tingkat keberhasilan anaknya ketika di sekolah. Sebagai penegasan bahwa *Home Visit* dilakukan dalam rangka menjalin kerja sama dengan orangtua siswa untuk menganalisa tentang gaya belajar, ibadah, serta kesulitan-kesulitan belajar pada siswa.⁸⁰

⁸⁰ Intan Safitri Mokodompit, *Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah*, *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2020, hlm.124

4. Melakukan Evaluasi

Setelah pelaksanaan *Home Visit*, Guru Melakukan tahap mengevaluasi untuk mengawasi kegiatan-kegiatan belajar anak diluar waktu kunjungan, pada tahap mengevaluasi ini guru mengawasi dan memantau kegiatan siswa dalam belajar di rumah melalui kunjungan rumah, di sini guru akan meminta orang tua mengawasi selama kegiatan selama di rumah, pada kegiatan mengevaluasi ini orang tua siswa boleh bertanya mengenai kendala yang ditemui. *Home Visit* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan adalah melalui *Home Visit*, pembelajaran lebih efektif dan termonitoring, dikarenakan guru yang menyampaikan materi pembelajaran secara langsung. Sebagaimana disebutkan oleh K. Nahdiet al, pelaksanaan *Home Visit* dapat menjadi alternative dalam memonitoring perkembangan anak, kekurangannya adalah pembelajaran ini dilakukan dalam waktu yang singkat dan guru harus mengunjungi kelompok belajar satu persatu.⁸¹ Adapun kegiatan evaluasi *Home Visit* dilakukan berdasarkan refleksi guru, siswa dan orang tua selama program berlangsung.⁸²

B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka

Adapun faktor pendukung Implementasi *Home Visit* Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa, sebagai berikut :

⁸¹Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di Masa Pandemi Covid-19 pada siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.1 no.1 2021, hlm.8.

⁸²Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmidatila, Aprilia Kumala Yuani, *Implementasi Metode Home Visit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada masa pandemi Covid-19*, Jurnal Abdi Vol. 2 No. \$ Tahun 2021 hlm.897.

1. Pihak Sekolah

Home Visit merupakan salah satu metode dalam menjembatani komunikasi antar sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat. Adanya *Home Visit* membantu sekolah dalam menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan siswa. Sangat penting sekali bagi sekolah dalam rangka mengatasi berbagai masalah yang terjadi antara sekolah dengan siswa.⁸³ Bantuan dari sekolah sebagai wujud dukungan sekolah untuk siswa sangat membantu dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kegiatan *Home Visit* menjadi semacam jalan penghubung antara sekolah dengan kondisi nyata yang dialami siswa.⁸⁴

2. Lingkungan keluarga dan Orang tua

Menurut Wolfendane dalam Epstein bahwa keterlibatan orang tua secara luas diartikan dalam waktu tertentu diantara para Guru terkadang menamakannya dengan kemitraan, partisipasi orang tua, kekuasaan orang tua, sekolah, keluarga, dan kemitraan masyarakat. Adapun menurut Moles menyatakan bahwa banyak sekali variasi bentuk keterlibatan orang tua adalah sekolah, keluarga dan kemitraan masyarakat. Peran keluarga terutama orang tua bagi siswa sangat penting dan utama, karena pendidikan yang diperoleh anak sejak lahir sampai dewasa itu dari orang tua. Orangtualah yang memberi dasar pendidikan moral, agama, sopan santun, dan lain-lain kepada anak yang akan dijadikan landasan dasar bagi siswa dalam bertindak. Oleh karena itu, sebagai orang tua yang baik harus dapat memberi pendidikan yang tepat dan dapat memberi contoh yang baik untuk siswa.⁸⁵

⁸³Jama'ah, Peran..., hlm.2

⁸⁴Sri Muryati, Bimbingan Konseling dalam Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Kegiatan *Home Visit*, TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol.1 no.3 2021, hlm.176.

⁸⁵Rini Nopita Sari, Rahma Sari, Fatia Antariksa, Yecha Febrianthea Putri, Keterlibatan orang tua dalam acara bersama hari konsultasi orang tua dan kunjungan rumah, Jurnal Multidisipliner Kapalamada, Vol 1, no.2, 2022, hlm.238-240.

Pengawasan dan arahan orang tua pada siswa di rumah sangatlah penting dalam menunjang tumbuh kembang pendidikan karakter siswa. Guru sebagaipemangku pembelajaran sekolah melalui *Home Visit* berusaha membuka ruang diskusi dan komunikasi mengenai kerjasama dalam memenuhi kebutuhan pendidikan karakter bagi setiap individu siswa yang beraneka ragam keperibadian⁸⁶.

Adapun faktor penghambat Implementasi *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sebagai berikut :

a. Stigma dan Malu

Tujuan dari *Home Visit* adalah untuk memberikan dukungan, pemahaman lebih mendalam tentang situasi siswa, serta memastikan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik. Meskipun metode ini efektif dalam banyak situasi,⁸⁷terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat menghambat pelaksanaan *Home Visit*. Salah satu faktor utama yang seringkali menjadi hambatan adalah stigma negatif dan rasa malu yang dirasakan oleh orang tua atau individu yang dikunjungi. Stigma negatif adalah stereotip dan prasangka yang melekat pada individu atau kelompok tertentu dalam masyarakat. Dalam konteks *Home Visit*, stigma negatif dapat timbul jika individu atau keluarga yang dikunjungi menghadapi masalah yang dianggap tabu atau merendahkan martabat. Ini mungkin termasuk masalah kesehatan mental, kekerasan dalam rumah tangga, penyalahgunaan zat, atau kondisi kesehatan yang stigmatized. Ketika orang tua atau individu yang dikunjungi merasa bahwa masalah mereka

⁸⁶Mas'odi, Mufti Syaifuddin, Amirullah, Pengembangan Karakter siswa melalui kegiatan *Home Visit* (studi kasus tingkat sekolah dasar di Kabupaten Sumenep, JP2SD, Vol.8 no.2 2020, hlm 116.

⁸⁷Nuskhatul Huwaida Umi Astutik, Main Sufianti, Program *Home Visit* sebagai upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi siswa SMP Negeri 2 Sumowono, Jurnal Ilmiah Kampus mengajar, vol. 1 No.1 hlm.26.

adalah "terlarang" atau "memalukan," mereka mungkin enggan menerima kunjungan di rumah mereka. Dampak stigma negatif terhadap *Home Visit* sangat beragam. Individu atau keluarga yang merasa terstigmatasi mungkin tidak membuka diri kepada pengunjung, yang dapat menghambat pengumpulan informasi yang penting untuk memberikan layanan yang sesuai. Selain itu, mereka mungkin merasa cemas atau takut bahwa kunjungan tersebut akan mengungkapkan rahasia mereka, yang bisa memperparah stigma dan prasangka yang sudah ada. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan antara pengunjung dan individu yang dikunjungi, serta menurunkan efektivitas dari *Home Visit* itu sendiri. Selain stigma negatif, rasa malu juga merupakan faktor penting dalam menghambat kegiatan *Home Visit*. Orang tua, terutama mereka yang menghadapi kesulitan dalam mendidik anak-anak mereka, seringkali merasa malu atau merendahkan diri sendiri ketika seseorang datang untuk mengawasi atau memberikan saran terkait dengan peran orang tua mereka. Mereka mungkin khawatir tentang penilaian orang lain atau takut bahwa anak-anak mereka akan diejek atau dikucilkan oleh teman-teman mereka jika orang lain mengetahui tentang situasi di rumah. Rasa malu orang tua dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan resistensi terhadap *Home Visit*. Mereka mungkin enggan berbicara terbuka tentang masalah keluarga mereka atau menerima bantuan yang ditawarkan. Ini dapat menghambat upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas siswa terkhususnya masalah kedisiplinan.

b. Akses Lokasi

Akses lokasi dapat menjadi penghambat dalam kegiatan *Home Visit*. Hambatan akses lokasi adalah masalah umum yang seringkali dihadapi oleh guru yang melakukan kunjungan rumah/ *Home Visit*. Akses lokasi yang kurang

mendukung dapat menjadi hambatan signifikan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan *Home Visit*. perjalanan terkadang ke lokasi menjadi hambatan yaitu ketika mencari rumah siswa yang dikunjungi kami kesusahan dalam melacaknya hal tersebut dapat terjadi karena guru ataupun pembimbing *Home Visit* tidak pernah ke sana atau kami diberikan informasi yang kurang lengkap, sehingga ini bisa menjadi hambatan yang sering terjadi. Dalam beberapa kasus, lokasi rumah siswa mungkin terletak jauh dari sekolah atau sulit dijangkau. Para pendidik atau pekerja sosial yang melakukan *Home Visit* mungkin perlu menghabiskan waktu yang signifikan untuk mencapai tempat tersebut⁸⁸, yang dapat menguras waktu dan sumber daya. Beberapa lingkungan mungkin memiliki kondisi fisik yang kurang mendukung. Rumah-rumah mungkin terletak di daerah yang sulit diakses, atau mereka mungkin berada dalam kondisi yang buruk. Faktor-faktor seperti kondisi jalan, aksesibilitas, dan kebersihan lingkungan dapat membuat *Home Visit* menjadi lebih sulit. Untuk memastikan keberhasilan *Home Visit*, penting untuk menentukan waktu yang sesuai dengan keluarga siswa. Namun, terkadang, jadwal yang sibuk atau konflik lainnya dapat membuat ketersediaan waktu menjadi hambatan⁸⁹. Ini dapat menghambat kemampuan untuk menjalankan kunjungan yang efektif. Beberapa daerah mungkin memiliki masalah keamanan yang signifikan, dan para pendidik atau pekerja lapangan harus mempertimbangkan faktor keamanan saat melakukan *Home Visit*.

⁸⁸ Juwita Nasruddin, Eko Nusantoro “Faktor Penghambat Oprasionalisasi kunjungan rumah di SMAN Se-Kota Semarang, Indonesia Journal of Guindance and Counseling Theory and Applycation, Vol.4 no.3, 2015, hlm.19.

⁸⁹ Rini Wijayanti, “Implementasi Kunjungan Rumah (*Home Visit*) Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negri 3 Tambang” (Riau : Uin Suska, 2018) hlm.56.

Kekhawatiran akan keamanan bisa membatasi akses ke beberapa lokasi,⁹⁰ terutama jika daerah tersebut rawan kecelakaan atau lainnya.



Perpustakaan UIN Mataram

⁹⁰ Deby Tri Sintia, “KEGIATAN HOME VISIT OLEH GURU PAI DALAM MENYELESAIKAN PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG”, (Lampung : Uin Raden Intan, 2023), hlm.69.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka melalui empat tahapan yaitu dengan persiapan yang matang (Penyusunan Jadwal, seleksi, Informasi, alat dan Peralatan, serta Instrumen-instrumen lainnya yang mendukung), Menyediakan Materi seperti (Rencana Pembelajaran, Bahan bacaan, Bahan Presentasi, dan lain-lainnya), pemberian stimulus seperti (Pujian dan Pengakuan, Sertifikat kedisiplinan, Program penghargaan, Peningkatan Previlage, Kerja sama dengan orang tua, Perencanaan Tujuan Bersama, dan lain-lainnya), dan Kegiatan Evaluasi seperti (*Feedback* kegiatan, Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut, Refleksi, Identifikasi tantangan dan Peluang, dan Analisis Hasil).
2. Faktor pendukung Implementasi *Home Visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA NW Lendang Nangka yaitu dari pihak Sekolah dan Lingkungan Keluarga . sedangkan, faktor penghambatnya yaitu stigma negatif dan rasa malu.

B. Saran

1. Para Siswa

Diharapkan para siswa untuk selalu memenuhi kewajibannya sebagai siswa yaitu mematuhi orang tua, guru, tata tertib dan seallu berusaha menjadi terbaik serta konsisten kedepannya.

2. Para Orang Tua

Diharapkan untuk para orang tua atau wali murid untuk selalu memperhatikan anak dan berkontribusi terhadap perkembangan anak. Selalu memperhatikan mereka serta mensupport mereka demi masa depan anak-anak bangsa.

3. Para Guru

Diharapkan untuk para Guru dan Sekolah teruslah mencetak generasi-generasi emas yang berbudi luhur, berakhlakul karimah dan visioner.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sholeh, Implementasi Pendekatan *Home Visit* Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid –19, *urnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol 5 No 1, Januari 2021, hlm.83.
- Abdurrahman, Wawancara, MA Lendang Nangka, 10 Januari 2023
- Ahfarul Hasani, *Wawancara*, MA Lendang Nangka, 20 Februari 2023
- Ali Miftakhul Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan Sekolah*, Tarbawi, Vol. 5 No. 2, Desember 2019, hlm.176.
- Amrullah, wawancara, 11 Agustus 2023.
- Anniez Rachmawati Musslifah, “*Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam panduan Kemendikbud 2016*” (Malang : Ahlimedia Press, 2021), hlm.16.
- Anselm Strauss, Juliet Corber, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:
- Arinda Firdianti, “*Implementasi manajemen Berbasis Sekolah*”, (Yogyakarta :Cv. Gre Publishing, 2018), hlm.19.
- Astuti, . M. ., Jarkawi, J., & Haryadi, R. . (2022). *Home Visit Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Smpn 5 Takisung)*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6038–6044. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9252>
- Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 4.
- Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 125.
- Creswell, John W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 267.
- Deby Tri Sintia, “*KEGIATAN HOME VISIT OLEH GURU PAI DALAM MENYELESAIKAN PROBLEMATIKA AKHLAK SISWA DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG*”, (Lampung : Uin Raden Intan, 2023), hlm.69.
- Devi NengKhoirunnisa, Muhammad Afandi, sari Yustiana, *Pengaruh Kedisiplinan pembelajaran Home Visit terhadap Prestasi Belajar siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, Vol.3 No.2, Februari 2022, no.151.
- Fatmawati, Putri Anjarsari, *Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat SMP*, *Al Urwatul Wutsqo : Kajian Pendidikan Islam*, Vol.1, nomor 2, 2021, hlm.13.

- Hafizin Akbar, Wawancara, 16 Agustus 2023.
- Hasim Zikri (Siswa MA NW Lendang Nangka), Wawancara, 12 Agustus 2023.
- Hidayat, Fifi Fitriana, Febi Jumriati, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IV SD Negeri 25 Woja Tahun Pembelajaran 2020/2021*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, Vol.2 no.2 2022, hal.230.
- Husna Amalia, *IMPLEMENTASI HOME VISIT DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI DI SDIT AL-AZHAR KEDIRI*, Didaktika Religia Volume 4, No. 1 Tahun 2016, hlm.89.
- Husnuzzakiah, Alvi. 2021. *Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 5 Malang Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.
- Ibnu Fiqhan, Sanudin Ranam, *Pendidikan Kedisiplinan di Pondok Pesantren EL Alamia untuk menanggulangi Degradasi Moral*, *Research and Development journal of education*, Vol.1 Oktober 2020, hlm.102.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2022), hlm. 82.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2022), hlm. 218.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2022), hlm. 116.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara 2022), hlm. 160.
- Intan Safitri Mokodompit, *Home Visit sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah*, *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2020, hlm.124
- Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar*, JIEPP, Vol.1 No.1, Agustus 2021, hlm.6
- Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar*, JIEPP, Vol.1 No.1, Agustus 2021, hlm.7
- Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar*, JIEPP, Vol.1 No.1, Agustus 2021, hlm.4.

- Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di Masa Pandemi Covid-19 pada siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.1 no.1 2021, hlm.2.
- Jama'ah, *Peran Guru dalam Pembelajaran Home Visit di Masa Pandemi Covid-19 pada siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.1 no.1 2021, hlm.8.
- Juwita Nasruddin, Eko Nusantoro “Faktor Penghambat Operasionalisasi kunjungan rumah di SMAN Se-Kota Semarang, Indonesia Journal of Guidance and Counseling Theory and Application, Vol.4 no.3, 2015, hlm.19.
- Lini Novianti. NIM: 170102060564. *Pelaksanaan Layanan Home Visit terhadap Siswa yang Memiliki Tingkat Kehadiran Rendah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.*
- Mas'odi, Mufti Syaifuddin, Amirullah, Pengembangan Karakter siswa melalui kegiatan *Home Visit* (studi kasus tingkat sekolah dasar di Kabupaten Sumenep, JP2SD, Vol.8 no.2 2020, hlm 116.
- Miftahul Anwar, Ismayani, Nashrudin Harahap, Nurul Hidayati Murtaflah, Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung selatan, Jurnal An-Nur, vol.8, no.2 hlm.44.
- Minisih, “*Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Merangkul Perbedaan dalam Kebersamaan*”, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2020), hlm.171.
- Mira Astuti, Jarkawi, Rudi Haryadi, *Home Visit* sebagai Alternatif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus di Smpn 5 Taksiung), Jurnal pendidikan dan Konseling, Vol.4, no.6, tahun 2022, hlm.6039.
- Musnizar safari, *Strategi Guru Paud dalam Pembelajaran efektif di masa pandemic Covid-19*, RCI, Vol.1 No.1, 2021, hlm.157.
- Nadin1 . Fariat2 ,Nurmiati3 *Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
- Nurul Huda, “*kilas Balik Implementasi Pengalihan pajak PBB-P2 di Daerah*” (Indonesia : Guepedia, 2021), hlm.33.
- Nuskhatul Huwaida Umi Astutik, Main Sufanti, *Program Home Visit sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Negri 2 Sumowono*, Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar JIKM, Vol.1 no.1, 2020, hlm.33.

- Nuskhatul Huwaida Umi Astutik, Main Sufianti, Program *Home Visit* sebagai upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi siswa SMP Negeri 2 Sumowono, *Jurnal Ilmiah Kampus mengajar*, vol. 1 No.1 hlm.26.
- Oktavia Mangalik, Mas'ud Badolo, Idha Novianti, *The Implementation of Home Visit learning to improve mathenatics learning outcomes during the Covid-19 Pandemic for student at SDN 239 inpres Rembon, Tana Toraja*, *EduLine, Journal of education and learning innovation*, vol.3, no.1, 2023, hlm.146-147.
- Prasetyo, T., Mujahidin, E. ., Rasmitadila, R., & Yuani, A. K. . (2021). *Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Abdidias*, 2(4), 897.
- Prasetyo, T., Mujahidin, E. ., Rasmitadila, R., & Yuani, A. K. . (2021). *Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Abdidias*, 2(4), 894-902.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm, 2.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm, 2.
- Pustaka Pelajar, 2003) hlm. 13.
- Rini Nopita Sari, Rahma Sari, Fatia Antariksa, Yecha Febrianthea Putri, Keterlibatan orang tua dalam acara bersama hari konsultasi orang tua dan kunjungan rumah, *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, Vol 1, no.2, 2022, hlm.238-240.
- Rini Nopita Sari, Rahma Sari, Fatia Antariksa, Yecha Febrianthea Putri, *Keterlibatan orang tua dalam acara hari konsultasi orang tua dan kunjungan rumah*, *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, Vol. 01, no.2 Juni 2022, hlm.241.
- Rini Wijayanti, "*Implementasi Kunjungan Rumah (Home Visit) Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang*" (Riau : Uin Suska, 2018) hlm.56.
- Rizma Bighum Halida Ziah, *Implementasi Program Home Visit dalam Optimalisasi Hasil Belajar di MINU Trate Putri Gresik*, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.1, no.1, 2019, hlm.5.
- Rosmalah Yanti, Inda Sari, *Analisis Home Visit Method dalam pembelajaran IPA di Masa pandemi Covid-19 kelas IV di SDN 020 Pombuntang*, *Jurnal Pembelajaran IPA terpadu*, vol.1 no.1, juni 2021, hlm.11.
- Satria Wiguna, Muamar Al Qadri, *Pengaruh Home Visit method terhadap hasil belajar luring di masa pandemic COVID-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura*

Langkat), *Continuous Education : Journal of Science and Research*, Vol.2, no.1, maret 2021, hlm.70.

Satria Wiguna, Muamar Al Qadri, *Pengaruh Home Visit method terhadap hasil belajar luring di masa pandemic COVID-19 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat)*, *Continuous Education : Journal of Science and Research*, Vol.2, no.1, maret 2021, hlm.64.

Septi Wahyu Utami, *Penerapan Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan siswa di SDN Gayamsari 01 Semarang*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.1 April 2019, hlm.1.

Siska Haryati, Aji Sudarsono, Eko Suryana, *Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa studi mahasiswa menggunakan algoritma C4.5*, *Jurnal Media Informatika*, Vo.11 No. 2, September 2015, hlm.131.

Sofia Ratna Awwaliyah Fitri, anto Aljauharie Tantowie, *Nilai-nilai pendidikan Kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surat Al-'Ashr ayat 1-3 menurut tafsir Al-Maraghi, Tariyah al-Qulad*, Vol.1 2017, hlm.8

Sri Muryati, *Bimbingan Konseling dalam Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Kegiatan Home Visit*, *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol.1 no.3 2021, hlm.176.

Sri Narti, *"Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling [PTBK]"*, (Yogyakarta : Deepublisher, 2019), hlm.238.

Tafsir Q.S Ar-Ra'd [13] :11 oleh Kementrian Agama RI

Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmidatila, Aprilia Kumala Yuani, *Implementasi Metode Home Visit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada masa pandemik Covid-19*, *Jurnal Abdias Vol. 2 No.\$ Tahun 2021* hlm.896.

Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmidatila, Aprilia Kumala Yuani, *Implementasi Metode Home Visit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada masa pandemik Covid-19*, *Jurnal Abdias Vol. 2 No.\$ Tahun 2021* hlm.899-900.

Teguh Prasetyo, Endin Mujahidin, Rasmidatila, Aprilia Kumala Yuani, *Implementasi Metode Home Visit untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada masa pandemik Covid-19*, *Jurnal Abdias Vol. 2 No.\$ Tahun 2021* hlm.897.

Wahab, Solichin Abdul, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara. Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2008)., hlm, 18.

Yohanes Peten Lewo, Efriani, *Strategi Guru Pendidikan Agama Katholik Mengajar dari Rumah selama pandemic Covid-19*, *Jurnal Basicedu*, Vol.5, no. 3, 2021, hlm.1454.



Perpustakaan **UIN Mataram**

WAWANCARA DENGAN SISWA





Perpustakaan **UIN Mataram**

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH





Perpustakaan **UIN Mataram**

WAWANCARA DENGAN TATA USAHA





Perpustakaan **UIN Mataram**

AWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK



HOME VISIT GURU



HOME VISIT GURU



PERTEMUAN GURU, WALI MURID DAN SISWA YANG BERMASALAH



GAMBAR MADRASAH



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lalu Muhammad Gading Ardinata

Tempat Tanggal Lahir : Lendang Nangka, 13 Maret 2001

Alamat Rumah : Kp. Pedaleman Desa Lendang Nangka Kec. Masbagik
Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Nama Ayah : Alm. L. M. Jaelani

Nama Ibu : Baiq Rukiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 04 Lendang Nangka, 2013
- b. MTs NW Lendang Nangka, 2016
- c. MA NW Lendang Nangka, 2019

2. Pendidikan Non Formal (Tidak Ada)

Lendang Nangka, 18 November 2023

Maha Siswa

L. Muhammad Gading Ardinata
NIM. **190101191**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus II: Jln. Gajahan No. Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempang-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : LI. M. Gading Ardinata
NIM : 190101191
Pembimbing I : Dr. Syamsul Arifin, M. Ag.
Pembimbing II : Dr. Akhmad Syahri, M. Pd. I.
Judul : IMPLEMENTASI HOME VISIT GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI MA NW
LENDANG NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN AJARAN 2023/2024.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
	9-Nov-23	Materi pembelajaran Metode Penelitian	- Perbaiki Pembahasan - Perbaiki teori, metode - tambahkan data	
	15-Nov-23	perbaikan data	Data observasi di kelas	
	16-Nov-23	Si Ace	lanjut ajarkan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 2023

Pembimbing I

Dr. Syamsul Arifin, M. Ag.
NIP. 196905171997031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus II: Jln. Gajahmada No. Telp. (0370) 620783-620784 Fax. 620784 Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : LI. M. Gading Ardinata
NIM : 190101191
Pembimbing I : Dr. Syamsul Arifin, M. Ag.
Pembimbing II : Dr. Akhmad Syahri, M. Pd. I.
Judul : IMPLEMENTASI HOME VISIT GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI MA NW
LENDANG NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN AJARAN 2023/2024.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
1	26/06/2023	Bab I - II	- Langka di bab 1 - revisi di bab 2	S//L
2	4/07/2023	Bab I - II	- Am diperbaiki	S//L
3	7/08/2023	Bab III	- mengacu di awal - orisinalitas	K//L
4	25/09/2023	Bab III	- nama kelas di bagian - bagian di bagian lain	S//L
5	31/10/2023	Bab I - IV	Kupu di 11 U x iv	S//L
6	2/11/2023		Acc lanjut ke pembimbing I	S//L

Mataram, 2023

Pembimbing II

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Akhmad Syahri M. Pd. I.

NIP. 199003282019031009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**

Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: ftk.uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 615/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023

Mataram, 25 Mei 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lalu M. Gading Ardinata
NIM : 190101191
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MA NW LENDANG NANGKA
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI HOME VISIT GURU AKIDAH
AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA KELAS XI DI MA NW LENDANG NANGKA
LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saipudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

M A T A R A M

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 15.05 / VI / R / BKBDN / 2023

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 615/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023
Tanggal : 25 Mei 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : LALU M. GADING ARDINATA
Alamat : KP. Pedalaman RT/RW 000/000 Kel/Desa. Lendang Nangka Kec. Masbagk Kab. Lombok Timur No. Identitas 520305130303010004 No. Tlpn 085239634561
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PAI
Bidang/Judul : IMPLEMENTASI HOME VISIT GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI Di MA NW LENDANG NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN AJARAN 2022/2023
Lokasi : MA NW Lendang Nangka Lombok Timur
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Juni - September 2023
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkes pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat
4. Kepala Sekolah MA NW Lendang Nangka Lombok Timur di Tempat
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 /3621/ II – BRIDA / VI / 2023
TENTANG
PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Nomor : 615/Un.12/FTK/SRIPIP.00.9/05/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1309/VI/R/BKBDN/2023. Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Lalu Muhammad Gading Ardinata
NIK / NIM : 5203051303010004 / 190101191
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Desa Lendang Nangka Kec.Masbagik Kab.Lombok Timur / 085239634561
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul : Implementasi Home Visit Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di Ma Nw Lendang Nangka Lombok Timur Tahun Ajaran 2023/2024
Lokasi : MA NW Lendang Nangka
Waktu : Juni – Oktober 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovnbt@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di Lombok Barat
Pada Tanggal, 26 Juni 2023
KEPALA BIDANG LITBANG, INOVASI
DAN TEKNOLOGI BADAN RISET DAN
INOVASI DAERAH PROVINSI NTB,

LACTI SURYADI SP., MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19651231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Timur ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala MA NW Lendang Nangka Lombok Timur ;
- Yang Bersangkutan ;
- Asip.



SURAT KETERANGAN

Nomor: 279/ MA,NW/PPH/LN/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah NW Lendang Nangka ,menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : **NASRUDIN, S.Pd.I**
- Jabatan : **Kepala Madrasah**
- Nama Madrasah : **MA NW Lendang Nangka**
- Alamat Madrasah : **Jalan Laskar No. 18 Lendang Nangka - Masbagik**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- Nama : **LALU M. GADING ARDINATA**
- NIM : **190101191**
- Kelas/Semester : **XI (Sebelas)/Ganjil**
- Tahun : **2023/2024**
- Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
- Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MA NW Lendang Nangka Kec. Masbagik, dari bulan Agustus s/d Oktober 2023 dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :

" IMPLEMENTASI HOME VISIT GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI MA NW LENDANG NANGKA TAHUN PELAJARAN 2023/2024 "

Demikian keterangan ini dibuat,untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lendang Nangka, 12 November 2023

Kepala Madrasah Aliyah



NASRUDIN, S.Pd.I



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2702/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/12/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

LALU MUHAMMAD GADING ARDINATA
190101191

FTK/PAI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



Perpustakaan **UIN Mataram**



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:3020/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/11/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

LALU MUHAMMAD GADING ARDINATA

190101191

FTK/PAJ

Dengan Judul SKRIPSI

IMPLEMENTASI HOME VISIT GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI MA NW LENDANG NANGKA LOMBOK TIMUR TAHUN
AJARAN 2023/2024

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 20 %

Submission Date : 21/11/2023



Perpustakaan UIN Mataram
Murniawaty, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**